



LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN PELAYANAN KONSULTASI GIZI
PENYAKIT DEGENERATIF MELALUI MEDIA POJOK GIZI
PUSKESMAS KERTA MUKTI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

OLEH:

DEWI SYAFITRI, A.Md.Gz

NIP. 199712082022032013

NDH: 016

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XII
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PELAYANAN KONSULTASI GIZI
PENYAKIT DEGENERATIF MELALUI MEDIA POJOK GIZI
PUSKESMAS KERTA MUKTI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Disusun Oleh:

**DEWI SYAFITRI, A.Md.Gz
NIP. 199712082022032013
NDH: 016**

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa / 08 November 2022

**Tempat : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir**

COACH,

MENTOR,

**Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV.c
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 19671111 199803 2 002**

**H. Zaidan, SKM, M.Kes
Pembina/ IV.a
Kepala Puskesmas Keta Mukti
NIP. 19690209 198912 1 002**

**Mengetahui/ Menyetujui Oleh:
Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir**

**Mauliddini, SKM
Pembina Tk. I/ IV.b
NIP. 19831227 200501 1 001**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PELAYANAN KONSULTASI GIZI
PENYAKIT DEGENERATIF MELALUI MEDIA POJOK GIZI
PUSKESMAS KERTA MUKTI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

OLEH :

**DEWI SYAFITRI, A.Md.Gz
NIP 199712082022032013
NDH:016**

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa / 08 November 2022

**Tempat : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir**

COACH,

MENTOR,

**Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV.c
NIP. 19671111 199803 2 002**

**Tri Hartati, S.E, M.Si
Pembina/ IV.a
NIP. 19721219 200604 2 006**

Diketahui / Disahkan Oleh :
**a.n Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera
Selatan Kepala Bidang Pengembangan
Kompetensi Manajerial**

**Mauliddini, SKM
Pembina Tk. I/ IV.b
NIP. 19831227 200501 1 001**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul **“PENINGKATAN PELAYANAN KONSULTASI GIZI PENYAKIT DEGENERATIF MELALUI MEDIA POJOK GIZI PUSKESMAS KERTA MUKTI”**

Dalam penyusunan aktualisasi ini Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Iskandar, S.E. selaku Bupati Ogan Komering Ilir.
2. Bapak Mauliddini, SKM. selaku Kepala BKPP Ogan Komering Ilir.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M. Si selaku *coach* dalam penyusunan aktualisasi ini pada kegiatan pelatihan dan pendidikan dasar CPNS golongan II angkatan XII.
4. Bapak H.Zaidan, SKM, M.Kes selaku mentor yang telah membantu dalam penyusunan perancangan aktualisasi.
5. Bapak dan Ibu widyaiswara yang telah memberikan materi dengan tulus dan semangat selama pendidikan dan pelatihan dasar CPNS Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.
6. Teman-teman seperjuangan latsar CPNS golongan II angkatan XII yang senantiasa saling mendukung dan memberi bantuan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
7. Kedua orang tua dan suami yang tanpa hentinya memberikan dukungan dalam bentuk moril dan materil.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan aktualisasi ini

Penulis menyadari dalam pembuatan laporan aktualisasi ini belum sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan laporan aktualisasi ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan dibidang survey dan pemetaan dimasa yang akan datang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kayuagung, 08 November 2022
Penulis,

Dewi Syafitri, A.Md.Gz
NIP. 199712082022032013

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI	
A. Deskripsi Organisasi	6
B. Visi, Misi, dan Nilai Organisasi.....	12
C. Nilai-Nilai Dasar Berakhlak	14
D. Kedudukan dan Peran PNS Menuju Terwujudnya <i>Smart</i>	20
E. Governance	20
F. Identifikasi Isu	22
G. <i>Rumusan Isu/ Core Issue</i>	28
H. Pendalaman <i>Core Isu</i> Terpilih.....	28
I. Rancangan Kegiatan.....	30
J. Rekapitulasi Penerapan Nilai- Nilai Dasar PNS	73
K. Jadwal Kegiatan	73
L. Kendala dan Antisipasi	74
BAB III PELAKSANAAN HABITUASI	
A. Pendalaman <i>Core Issue</i> Terpilih.....	75
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA.....	100
BIODATA.....	101
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Isu Dikaitkan Dengan Kedudukan dan Peran ASN Dalam NKRI	26
Tabel 2.2 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu APKL	27
Tabel 2.3 Identifikasi Isu Aktual (<i>Core Issue</i>)	28
Tabel 2.4 Matrik Rancangan Aktualisasi	31
Tabel 2.5 Rekapitulasi Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK pada Rancangan Aktualisasi	73
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan	73
Tabel 2.7 Kendala dan Antisipasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar .1	Puskesmas Kerta Mukti.....	6
Gambar .2	Struktur Organisasi Puskesmas Kerta Mukti.....	7
Gambar .3	Peta Wilayah Kerja Puskesmas Kerta Mukti.....	8

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara (ASN) yang merupakan bagian dari aparatur negara harus memiliki komitmen dalam melayani masyarakat. Ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, guna untuk mewujudkan tujuan nasional dibutuhkan pegawai ASN yang dapat menjalankan tugas pelayanan publik, tugas pemerintah, dan tugas pembangunan tertentu. Pegawai ASN harus memiliki kualifikasi kompetensi, dan kinerja yang dibutuhkan sesuai dengan jabatannya masing-masing.

Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, pelatihan dasar (latsar) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yaitu kompetensi pembentukan karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas. Kompetensi diukur berdasarkan kemampuannya menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK), mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *smart governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan, serta menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas sehingga seorang PNS memiliki nilai kejujuran, keadilan, kedisiplinan, berintegritas dan profesional.

Pendidikan dan Pelatihan merupakan pembekalan komprehensif agar CPNS agar mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai ASN. Sebagai salah satu jenis pelatihan yang strategis dalam rangka pembentukan karakter PNS serta nilai-nilai dasar PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) dan nilai-nilai pada kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu Manajemen ASN dan *Smart ASN*.

Selanjutnya peserta Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan II menyusun rancangan aktualisasi yang diawali dengan identifikasi isu, masalah, dan gagasan

pemecahan masalah serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada unit kerja dengan mengacu pada materi pelatihan yang telah diberikan. Penugasan akhir dalam Pelatihan Dasar ini ialah menyusun laporan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS yang terdapat pada beberapa kegiatan yang dilakukan di unit kerja masing-masing.

Persagi (2010), mendefinisikan bahwa konsultasi gizi adalah suatu bentuk pendekatan yang digunakan dalam asuhan gizi untuk menolong individu dan keluarga memperoleh pengertian lebih baik tentang dirinya dan permasalahan gizi yang dihadapi. Setelah konsultasi diharapkan individu dan keluarga mampu mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah gizi termasuk perubahan pola makan serta pemecahan masalah terkait gizi ke arah kebiasaan hidup sehat.

Pelayanan gizi masyarakat adalah suatu kegiatan atau pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat, antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi dan peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi dan kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Penyakit degeneratif telah menggeser posisi penyakit menular sebagai penyakit yang paling sering dialami oleh masyarakat (WHO, 2014).

Penyakit degeneratif merupakan penyakit kronik menahun yang banyak mempengaruhi kualitas hidup serta produktivitas seseorang. Penyakit degeneratif tersebut antara lain penyakit kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) termasuk hipertensi, diabetes mellitus dan kanker (Brunner & Suddarth, 2002). Salah satu penyakit degeneratif yang banyak terjadi dan yang mempunyai tingkat mortalitas yang cukup tinggi serta mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas seseorang salah satunya adalah Hipertensi dan Diabetes Melitus.

Di Indonesia, hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, yakni 6,7% dari populasi kematian pada semua umur. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) tahun 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 34,11% dan untuk di Sumatera Selatan sebesar 30,44% (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Penyakit hipertensi tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan. Pengendalian hipertensi dapat dilakukan dengan cara merubah gaya hidup, melakukan pemeriksaan rutin

tekanan darah yang bertujuan untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut serta pemeliharaan tekanan darah dibawah 140/90 mmHg (Smeltzer & Bare, 2001). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) tahun 2018 menunjukkan prevalensi diabetes melitus secara nasional mencapai 10,9% (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerja.

Pasien berhak mendapatkan konsultasi gizi yang berkualitas karena konsultasi gizi adalah bagian integral dalam proses mempercepat proses penyembuhan pasien. Konsultasi gizi yang berkualitas juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya serta memberikan kepuasan kepada pasien. Pasien mempunyai kebutuhan, pilihan, kepentingan, keunikan dan sensitivitas yang berbeda-beda, sehingga konsultasi gizi sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan, kepentingan dan harapan pasien. Pelayanan konsultasi gizi yang baik apabila pelayanan tersebut handal, canggih, modern, lengkap, dan cepat dalam merespon pasien serta lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, sehingga pasien bisa mengambil keputusan untuk menggunakan jasa tersebut dan akan timbul sikap tentang kepuasan pasien.

Berdasarkan laporan kegiatan bulanan tahun 2022 di Puskesmas Kerta Mukti, Hipertensi termasuk dalam 10 penyakit terbanyak yang ada di wilayah kerja puskesmas. Ahli gizi harus memberikan konsultasi gizi pada pasien sesuai dengan kegiatan Nutrisionis yang diatur dalam Kepmenpan Nomor 23 Tahun 2001 yaitu melakukan konsultasi diet khusus dengan satu komplikasi, sehingga dapat berkontribusi dalam upaya mencapai visi puskesmas yaitu “Terwujudnya keluarga sehat untuk mencapai desa sehat dan kecamatan sehat”

B. TUJUAN DAN MANFAAT AKTUALISASI

1. Tujuan

- a. Sebagai pelayan publik, penulis mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) serta nilai kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* (yaitu Manajemen ASN dan *Smart ASN*) di Puskesmas Kerta Mukti Kabupaten Ogan Komering Ilir, tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang dikerjakan.
- b. Mampu menganalisis dan mengatasi isu yang terjadi di unit kerja yaitu Pelayanan Gizi Puskesmas Kerta Mukti Kabupaten Ogan Komering Ilir Sesuai Tupoksi Tenaga Nutrisisionis.

2. Manfaat

- a. Bagi Peserta
Sebagai sarana inovasi dan peningkatan kompetensi bidang para calon ASN untuk berperan serta dalam peningkatan kualitas unit kerja masing masing. Selain itu calon ASN selalu berfikir kritis dan mencari solusi apabila di hadapkan dengan masalah.
- b. Bagi Satuan Kerja
Terwujudnya kegiatan pelayanan konsultasi gizi secara optimal di Puskesmas Kerta Mukti.
- c. Bagi Masyarakat
Mampu memberikan pelayanan konsultasi gizi secara optimal sesuai dengan standar pelayanan konsultasi Gizi Puskesmas.

C. RUANG LINGKUP AKTUALISASI

Aktualisasi peran dan kedudukan Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam NKRI sebagai unsur aparatur negara dilakukan di Puskesmas Kerta Mukti. Ruang lingkup aktualisasi meliputi konsultasi pada pasien penyakit degeneratif di wilayah kerja Puskesmas Kerta Mukti berkaitan dengan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Aktual, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.

Aktualisasi ini dilaksanakan pada saat off campus dari 04 Oktober s.d. 05 November 2022. Aktualisasi ini dilaksanakan dengan sasaran pasien penyakit degeneratif yang berkunjung ke Puskesmas Kerta Mukti. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada Kepala Puskesmas/mentor.
2. Mengumpulkan materi dan referensi serta membuat pojok gizi
3. Berkoordinasi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi dan promkes di poli BP (Pemeriksaan Umum)
4. Melaksanakan konsultasi gizi
5. Melakukan evaluasi kegiatan

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ORGANISASI

1. Profil Organisasi

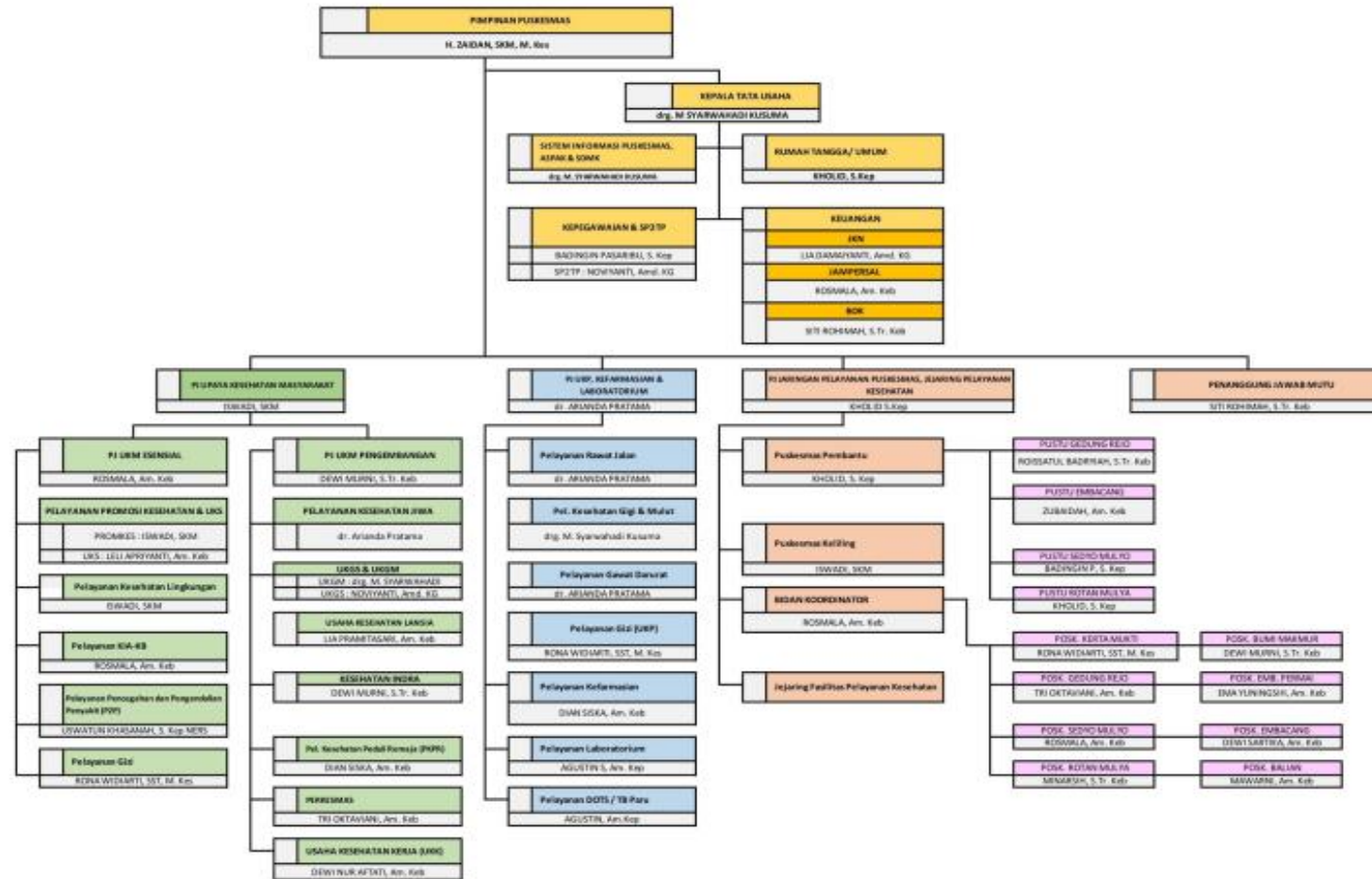
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menerangkan bahwa Puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional khususnya subsistem upaya kesehatan. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan kesehatan di suatu wilayah kerja.

Puskesmas Kerta Mukti menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan melakukan pembinaan serta pembangunan kesehatan dalam wilayah kerjanya. Untuk melaksanakan semua program kesehatan yang berkompetensi dan bermutu dalam pembangunan kesehatan dapat diikuti dan dievaluasi secara cermat sebagai bahan yang sangat berguna dalam menentukan strategi dan kebijakan kesehatan di masa yang akan datang.



Gambar 1. Foto Puskesmas Kerta Mukti

2. Struktur Organisasi Puskesmas Kerta Mukti



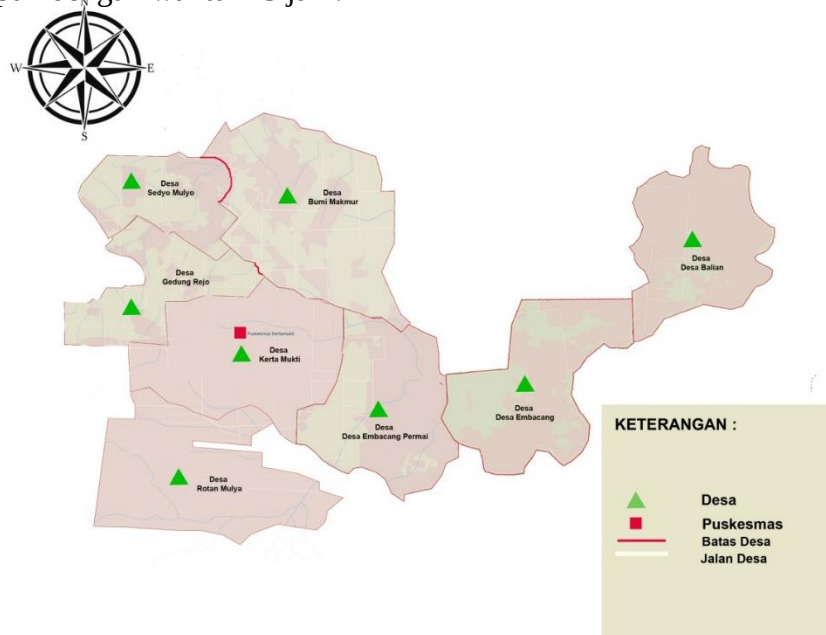
Gambar 2. Struktur Organisasi Puskesmas Kerta Mukti

3. Kondisi Umum Puskesmas Kerta Mukti

UPT Puskesmas Kerta Mukti merupakan unit organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten OKI yang merupakan Puskesmas kategori Pedesaan Rawat Jalan yang terletak di Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Puskesmas Kerta Mukti mempunyai batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Maribaya Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pematang Panggang IV Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir

Luas wilayah kerja Puskesmas Kerta Mukti sebesar $\pm 159,06 \text{ km}^2$. Wilayah kerja Puskesmas Kerta Mukti mencakup 8 desa. Desa terjauh adalah desa Balian yang harus ditempuh selama ± 2 jam. Sedangkan jarak Puskesmas Kerta Mukti ke Ibu kota Kabupaten $\pm 70 \text{ km}$ (dengan menggunakan kendaraan roda empat), Selanjutnya untuk perjalanan ke ibukota provinsi ditempuh dengan waktu ± 5 jam.



Gambar 3. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Kerta Mukti

Setiap desa sudah memiliki Pos Kesehatan Desa sehingga bisa menjadi Desa Siaga. Puskesmas juga memiliki 4 Pustu yaitu Pustu Gedung Rejo yang terletak di desa Gedung Rejo, Pustu Sedyo Mulyo yang berada di desa Sedyo Mulyo, Pustu Rotan Mulya yang terletak di desa Rotan Mulya, dan Pustu Embacang yang terletak di desa Embacang. Puskesmas Kerta Mukti belum menjadi Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas juga sudah dilengkapi dengan rumah dinas untuk tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat diantaranya adalah posyandu, poskesdes dan Toga (Tanaman Obat Keluarga). Posyandu merupakan UKBM yang telah lama ada dan paling dikenal di masyarakat. Kegiatan di Posyandu meliputi 5 program yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Jumlah posyandu yang ada di Kerta Mukti sebanyak 12 pos yang terbagi dalam 4 strata yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

3. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Dan Fungsi Organisasi

a. Tugas Pokok Puskesmas Kerta Mukti

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

b. Fungsi Puskesmas Kerta Mukti

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Puskesmas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyelenggaraan UKM (Upaya Kesehehatan Masyarakat) tingkat pertama di wilayah kerjanya
- 2) Penyelenggaraan UKP (Upaya Kesehehatan Perorangan) tingkat pertama di wilayah kerjanya

2. Tugas Pokok dan Profil Peserta

Nama : Dewi Syafitri, A. Md.Gz

NIP :199712082022032013

Pangkat/ Golongan : Pengatur /II.c

Jabatan : Nutrisionis - Terampil

Unit Kerja : Puskesmas Kerta Mukti, Kab. OKI

Tugas Pokok Tenaga Nutrisionis Terampil berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 23 Tahun 2001 Tentang Jabatan Fungsional Nutrisionis dan Angka Kreditnya :

1. Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana tahunan;
2. Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun 3 bulanan;
3. Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana bulanan;
4. Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya dalam rangka menyusun rencana harian;
5. Mengumpulkan data dan literature dalam rangka menyusun juklak/juknis di bidang gizi, makanan dan dietetik;
6. Mengumpulkan data dalam rangka menyusun pedoman gizi, makanan dan dietetik;
7. Mengumpulkan data dalam rangka menyusun standar gizi, makanan dan dietetik;
8. Mengumpulkan data untuk pengamatan masalah dibidang gizi, makanan dan dietetik secara sekunder;
9. Mengumpulkan data anak balita, bumil dan buteki untuk pemberian makanan tambahan, penyuluhan dan pemulihan pada anak balita dengan status gizi kurang;
10. Mengumpulkan data makanan-kelompok sasaran setempat untuk penilaian mutu gizi, makanan dan dietetik;
11. Memeriksa dan menerima bahan materi, pangan, peralatan dan sarana pelayanan gizi, makanan dan dietetik;
12. Menyimpan bahan, materi, pangan, peralatan dan sarana kegiatan pelayanan gizi, makanan dan dietetik;
13. Mencatat dan melaporkan bahan, materi, pangan, peralatan dan sarana diruang penyimpanan sarana harian;

14. Menyalurkan bahan, materi pangan, peralatan dan sarana sesuai permintaan unit atau wilayah kerja secara harian/mingguan;
15. Memeriksa ruang penyimpanan makanan, secara harian (tiap 10harian)
16. Melakukan pengukuran tinggi badan (TB), berat badan (BB), umur di unit/wilayah kerja secara bulanan bagi anak balita;
17. Melakukan pengukuran TB, BB dan umur di unit/wilayah kerja secara 4 bulanan bagi anak sekolah SD;
18. Melakukan pengukuran TB, BB dan umur di unit/wilayah kerja sesuai kebutuhan;
19. Melakukan pengukuran lingkaran lengan atas (LLA) di unit atau wilayah kerja;
20. Melakukan pengukuran indeks masa tubuh (IMT) pada orang desa di unit kerja atau wilayah kerja sesuai kebutuhan;
21. Melakukan anamnesa diet klien (food frekwensi dan rata-rata contoh hidangan);
22. Melakukan recall makanan 24 jam lewat bagi klien;
23. Melakukan perhitungan kandungan gizi makanan klien;
24. Mencatat dan melaporkan atas hasil pengukuran BB, TB dan umur
25. Mencatat dan melaporkan atas hasil pengukuran IMT;
26. Mencatat dan melaporkan atas hasil pengukuran LLA;
27. Mencatat dan melaporkan anamnesa diet;
28. Menyediakan makanan tambahan untuk balita dan penyuluhan gizi
29. Menyediakan makanan biasa tambahan;
30. Menyediakan kapsul vitamin A;
31. Menyediakan kapsul yodium;
32. Menyediakan kapsul preparat besi;
33. Menyediakan obat gizi;
34. Melakukan pencatatan harian, penyediaan makanan biasa;
35. Melakukan pencatatan harian, penyediaan diet sederhana;
36. Memantau diet klien selama dirawat;
37. Memantau kegiatan pengukuran TB, BB, umur di tingkat desa meliputi sasaran, status gizi dan SKDN (jumlah balita yang ada/terdaftar, jumlah

- balita yang memiliki kartu menuju sehat, jumlah balita yang ditimbang, jumlah balita yang naik imbangannya) secara bulanan di posyandu;
38. Memantau kegiatan PMT Balita, anak sekolah dan bumil meliputi sasaran, status gizi dan SKDN terhadap macam/jumlah PMT;
 39. Memantau kegiatan pengukuran TB,BB, umur di Rumah sakit dan masyarakat secara bulanan;
 40. Memantau penyelenggaraan diet di RS dan Institusi lain secara harian;
 41. Memantau penggunaan bahan makanan secara harian;
 42. Memantau penggunaan bahan makanan secara mingguan/sepuluh harian;

B. Visi, Misi dan Nilai Organisasi

1. Visi dan Misi Organisasi

Visi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas adalah tercapainya Kecamatan sehat menuju terwujudnya Indonesia sehat. Kecamatan sehat adalah gambaran masyarakat kecamatan masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan, yakni masyarakat yang hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Untuk mendukung visi tersebut, maka dirumuskanlah visi pembangunan kesehatan Puskesmas Kerta Mukti yaitu ***”Terwujudnya Keluarga Sehat untuk mencapai Desa Sehat dan Kecamatan Sehat”***. Dalam mencapai visi tersebut dibutuhkan alat ukur berupa indikator yang menjadi cerminan tercapainya visi Puskesmas Kerta Mukti. Adapun empat indikator Kecamatan Sehat yang ingin dicapai adalah Lingkungan Sehat, Perilaku Sehat, Cakupan pelayanan kesehatan yang bermutu, dan Derajat kesehatan penduduk.

Untuk memenuhi usaha dalam mencapai visi ada beberapa kegiatan yang terangkum dalam Misi Puskesmas Kerta Mukti yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1) Memberdayakan dan mendorong kemandirian bagi keluarga dan masyarakat untuk sehat.

- 2) Mendorong keluarga dan masyarakat untuk berwawasan lingkungan sehat
- 3) Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau
- 4) Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat beserta lingkungan.

2. Nilai-Nilai Organisasi

Puskesmas Kerta Mukti memiliki motto yang berbunyi :

“MELAYANI DENGAN IKHLAS”

Selaras dengan motto yang dimiliki Puskesmas Kerta Mukti, disusunlah tata nilai yang menjadi koridor bagi petugas dalam melaksanakan tugas.

- | | |
|----------------|---|
| I.—INOVATIF | : Mampu berpikir kreatif dan solutif, serta memunculkan ide-ide baru dalam memecahkan permasalahan dan meningkatkan kualitas pelayanan. |
| K.—KOORDINATIF | : Berkoordinasi kepada lintas program, lintas sektor, dan kepada pengunjung |
| H.—HARMONIS | : Membina hubungan yang harmonis kepada sesama karyawan dan pengunjung |
| L.—LOYAL | : Loyal kepada institusi, profesi, pimpinan, korps, sesama anggota dan pelanggan |
| A.—ADIL | : Melayani pelayanan kesehatan yang merata tanpa membedakan status sosial, Suku, Ras, serta Agama |
| S.—SEMANGAT | : Memberikan pelayanan yang terbaik dan selalu semangat untuk bekerja |

C. Nilai-nilai Dasar ber-AKHLAK

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatus Negara dan Surat Edaran Menteri PAN-RB No. 20 Tahun 2021, maka ASN memiliki *core values* yang digunakan sebagai panduan perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Core values* atau nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai dasar profesi ASN sering disingkat dengan ASN BerAKHLAK ini merupakan modal awal ASN dalam menjalankan tugasnya. Dalam kegiatan aktualisasi dan habituasi ini diharapkan ASN dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut kedalam kegiatan yang dilakukan.

Tujuh nilai dasar profesi ASN adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi Pelayanan adalah sikap dan perilaku kerja PNS dalam memberikan pelayanan terbaik kepada yang dilayani Antara lain meliputi masyarakat, atasan, rekan kerja, unit kerja terkait, dan/ atau instansi lain. Seorang abdi Negara haruslah memiliki ‘jiwa yang bisa melayani’. ASN diharapkan mampu memahami dan memenuhi ekspektasi masyarakat dalam memberikan pelayanan publik (ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan dan perbaikan berkelanjutan). Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kata kunci dari berorientasi pelayanan adalah :

- a. Responsif
- b. Kualitas
- c. Kepuasan

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

- b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

c. Melakukan perbaikan tiada henti.

Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang di buat.

2. Akuntabel/ Akuntabilitas

Akuntabilitas sering disamakan dengan responbilitas. Namun pada dasarnya, kedua konsep itu memiliki makna yang berbeda. Responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab. Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai.

Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam, yaitu : akuntabilitas vertical (pertanggungjawaban kepada otoritas yang lebih tinggi) dan akuntabilitas horizontal (pertanggungjawaban pada masyarakat luas). Untuk memenuhi terwujudnya organisasi sektor publik yang akuntabel, maka mekanisme akuntabilitas kejujuran, maka mekanisme akuntabilitas harus mengandung dimensi akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan. Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Kata kunci dari akuntabel adalah :

- a. Integritas
- b. Konsisten
- c. Dapat dipercaya
- d. Transparan

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya *smart governance*.

- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Seorang PNS akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Menjadi seorang PNS akan mendapatkan *privilege* dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan *privilege* dengan bijak dan bertanggung jawab.

3. Kompeten

Kata “kompetensi” memiliki pengertian menyoroti aspek dan penekanan yang relative berbeda. Kompetensi memiliki pengertian yang sama dengan *capability* (kemampuan). Seseorang yang kompeten adalah yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian untuk melakukan sesuatu secara efisien dan efektif.

Peningkatan kompetensi ini sangat penting, bahkan telah diamanatkan dalam ketentuan Peraturan Pemerintah tentang Manajemen PNS, bahwa setiap aparatur diberikan hak 20 jam pelatihan setiap tahunnya. Hal ini semata-mata agar setiap ASN dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kata kunci dari kompeten adalah :

- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. Kinerja terbaik | d. Learning agility |
| b. Sukses | e. Ahli dibidangnya |
| c. Keberhasilan | |

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, Perilaku lain ASN pembelajar yaitu melakukan konektivitas dalam basis online *network*.

b. Membantu orang lain belajar

Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk morning tea/coffee sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.

c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sangat penting dilakukan untuk tetap menjaga semangat ASN untuk selalu unggul.

4. Harmonis

Berakar dari Semboyan Negara Indonesia yakni Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti “Berbeda-beda Namun Tetap Satu Jua”, seorang pelayan publik harus dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Karena dengan kenyamanan lingkungan kerja, ASN diyakini dapat lebih produktif. Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Kata kunci dari harmonis adalah :

- a. Peduli (caring)
- b. Perbedaan (diversity)
- c. Selaras

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Dalam menjalankan tugas sebagai ASN tidak membedakan pelayanan terhadap siapapun dan apapun latar belakangnya.

b. Suka menolong orang lain

Seorang ASN harus memiliki jiwa pelayanan tanpa membedakan.

c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Dalam menjalankan tugas sebagai ASN yang baik harus selalu menjaga hubungan baik sesama ASN.

5. Loyal

Loyalitas dan kesetiaan ASN terletak pada ideologi dan dasar negara Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,

NKRI serta pemerintahan yang sah, bukan pada satu sosok atau pihak tertentu. ASN harus dapat menjaga nama baik sesama ASN, nama baik pimpinan, nama baik instansi dan tentu saja harus selalu dapat menjaga nama baik negara. Konsekuensi logis dari adanya loyalitas dan kesetiaan adalah setiap ASN harus selalu menjaga rahasia jabatan dan negara. Kata kunci dari loyal adalah :

- a. Komitmen
- b. Dedikasi
- c. Kontribusi
- d. Nasionalisme
- e. Pengabdian

Adapun panduan perilakunya adalah :

- a. Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik Indonesia serta pemerintahan yang sah
Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah, dengan tetap memegang teguh ideologi Pancasila, setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah, mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia.
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara
Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang kedua ini diantaranya.
- c. Menjaga rahasia dan jabatan negara
Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.

6. Adaptif

Situasi dan zaman yang senantiasa berkembang, membuat seorang aparatur harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan yang ada. Harus selalu diingat, istilah yang sering kita dengar yaitu “Yang Abadi adalah Perubahan itu sendiri”, membuat siapapun yang tidak dapat beradaptasi akan semakin tertinggal. Adaptasi dapat dilakukan dengan terus berinovasi dengan mengembangkan kreativitas. Setiap pegawai juga harus selalu bertindak proaktif dan tidak hanya berpangku tangan. Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Kata kunci dari adaptif adalah :

- a. Inovasi
- b. Antusias terhadap perubahan
- c. Proaktif

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.

- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan

- c. Bertindak proaktif.

Memiliki sikap inisiatif yang cenderung proaktif dalam melaksanakan tugas, agar terjadi terjadi percepatan dalam setiap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan.

7. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan tugas, kolaborasi di antara setiap aparatur mutlak harus dilaksanakan. Bersinergi dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pembangunan, akan dapat mempercepat pencapaian suatu visi dan cita-cita. Keterbukaan dalam bekerja sama, dan

mencari solusi bersama akan dapat menghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama.

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Kata kunci dari kolaboratif adalah :

- a. Kesiediaan bekerjasama
- b. Sinergi untuk hasil yang lebih baik

Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
Dalam menjalankan tupoksi sebagai ASN akan selalu ada kondisi terbenturnya pikiran dalam menghadapi suatu masalah, dsinilah pentingnya nilai memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah.
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
Bekerjasama secara transparan agar tingkat kepercayaan dalam tim selalu terjaga demi mencapai tujuan bersama.
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
Memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk tujuan bersama.

D. Kedudukan Dan Peran ASN Menuju Terwujudnya *Smart Governance*

Kedudukan dan peran ASN untuk mendukung terwujudnya smart governance sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sangat penting perannya dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi. Menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Adapun peran dan kedudukan ASN dalam NKRI sebagai berikut :

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. Pegawai ASN bertugas:

- a. Melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- b. Memberikan pelayanan yang professional dan berkualitas, dan
- c. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut: Pelaksana kebijakan public, Pelayan publik; dan Perekat dan pemersatu bangsa.

2. *Smart* ASN

Ruang digital adalah lingkungan yang kaya akan informasi. Keterjangkauan (affordances) yang dirasakan dari ruang ekspresi ini mendorong produksi, berbagi, diskusi, dan evaluasi opini melalui cara tekstual (Barton dan Lee, 2013). Konsep literasi digital telah lama berkembang seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Menurut Gilster (1997) literasi digital mengacu kepada kemampuan untuk memahami, mengevaluasi dan mengintegrasikan ke dalam berbagai format dalam bentuk digital. Titik berat dari literasi digital adalah untuk mengevaluasi dan menginterpretasi informasi yang ada.

ASN pada era digitalisasi ini harus memahami perkembangan dan pengoperasian digital di dunia kerja, hal tersebut mengharuskan ASN menjadi Smart ASN. ASN diharapkan dapat memiliki karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam penyelenggaraan program pemerintah, khususnya program literasi digital, pilar literasi digital, sampai implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

Dalam menjalankan kedudukannya, seorang *smart* ASN harus menerapkan *point-point* sebagai berikut:

- a. Integritas
- b. Nasionalisme
- c. Profesional
- d. Wawasan global
- e. Menguasai IT dan bahasa asing
- f. *Hospitality*
- g. *Network*
- h. *Entrepreneurship*

E. Identifikasi Isu

a) enviromental scanning

Pengertian isu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi, kabar yang tidak jelas kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya, kabar angin dan desas desus. Menurut Regester dan Larkin (2005) sebuah isu yang timbul ke permukaan adalah suatu kondisi atau peristiwa, baik di dalam maupun di luar organisasi, yang jika dibiarkan akan menjadi efek yang signifikan pada fungsi atau kinerja organisasi tersebut atau pada target-target organisasi tersebut di masa mendatang.

Sesuai dengan sasaran pelaksanaan aktualisasi ini, maka isu yang akan diangkat terkait dengan nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam wujud orientasi kegiatan yang akan dilakukan.

Aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu yang ditemukan peserta di instansi penugasan yaitu Puskesmas Kerta Mukti. Sumber isu berasal dari inisiatif peserta sendiri berdasarkan persetujuan dari mentor. Selama melaksanakan tugas di instansi tersebut peserta menemukan beberapa isu yang layak untuk diangkat antara lain sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelayanan konsultasi gizi penyakit degeneratif di Puskesmas Kerta Mukti

Konsultasi Gizi adalah serangkaian kegiatan sebagai proses komunikasi dua arah yang dilaksanakan oleh Tenaga Gizi untuk menanamkan dan meningkatkan pengertian, sikap dan perilaku pasien dalam mengenali dan mengatasi masalah gizi sehingga pasien dapat memutuskan apa yang akan dilakukannya. Dalam konsultasi gizi ada dua unsur yang terlibat yaitu konselor dan klien. Konselor gizi adalah ahli gizi yang bekerja untuk membantu orang lain (klien) mengenali dan mengatasi masalah gizi yang dihadapi serta mendorong klien untuk mencari dan memilih cara pemecahan masalah gizi secara efektif dan efisien (Supriasa 2011).

Pelayanan Konsultasi Gizi adalah suatu upaya memperbaiki, meningkatkan gizi, makanan, dietetik masyarakat, kelompok, individu atau Pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar klien yang merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, simpulan, anjuran, implementasi dan evaluasi gizi, makanan dan dietetik dalam rangka mencapai status kesehatan optimal dalam kondisi sehat atau sakit. Tenaga Gizi Puskesmas sebagai penanggung jawab asuhan gizi sekaligus sebagai pelaksana asuhan gizi yang mempunyai tugas pokok dan fungsi yaitu : Mengkaji status gizi pasien/klien berdasarkan data rujukan, Melakukan anamnesis riwayat diet pasien/klien, Menerjemahkan rencana diet ke dalam bentuk makanan yang disesuaikan dengan kebiasaan makan serta keperluan terapi serta Memberikan penyuluhan, motivasi, dan konsultasi gizi pada pasien/klien dan keluarganya.

Tetapi kenyataannya dilapangan kegiatan pelayanan konsultasi gizi masih kurang optimal hal ini disebabkan karena selama ini belum ada tenaga pelaksana gizi puskesmas yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan sehingga pelayanan gizi dalam gedung yakni konsultasi gizi kurang optimal, oleh karena itu di anggap sangat penting dilakukan pemecahan masalah terhadap kondisi ini :

Kondisi ideal : Berdasarkan Buku Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas Kementerian Kesehatan Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat di Puskesmas menjadi dasar bagi pelaksanaan pelayanan gizi (dalam gedung & luar gedung) yang bermutu dalam rangka mengatasi masalah gizi perorangan dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang merupakan salah satu Upaya Kesehatan Wajib yang harus diselenggarakan oleh setiap Puskesmas.

Berkaitan dengan Materi : **MANAJEMEN ASN & SMART ASN**

2. Kurangnya media penyuluhan untuk ibu hamil tentang pola makan gizi seimbang

Pemenuhan gizi ibu hamil adalah yang terpenting pada masa kehamilan. Dengan mendapatkan gizi yang seimbang dan baik, ibu hamil dapat mengurangi resiko kesehatan pada janin dan sang ibu. Oleh karena itu, memperhatikan asupan makanan dan juga nutrisi sangat penting dilakukan oleh ibu hamil maupun keluarganya. Stunting menggambarkan status gizi yang kurang bersipat kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya, anak stunting akan mudah terkena penyakit dan ketika dewasa berisiko mengidap penyakit degeneratif, selain berdampak terhadap status kesehatan juga dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan anak sehingga berdampak pada kehidupan sosial ekonomi dalam masyarakat. Stunting disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya praktik pengasuhan gizi yang kurang baik, kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan dan gizi sebelum, hamil, dan setelah ibu melahirkan.

Puskesmas Kerta Mukti mempunyai beberapa kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan terutama pada ibu hamil tetapi kegiatan ini masih sedikit belum optimal terkendala faktor tertentu seperti kurangnya media tentang pola makan gizi seimbang saat melakukan penyuluhan .

Kondisi ideal : Pengetahuan ibu hamil termasuk tentang pola makan gizi seimbang sangat penting agar ibu hamil lebih memperhatikan

kondisinya saat hamil terutama makanan yang dikonsumsi untuk mencegah kejadian stunting melalui penyuluhan dengan media untuk ibu hamil tentang pola makan gizi seimbang yang dilakukan oleh petugas gizi untuk pemenuhan gizi, penyiapan makanan dengan benar agar zat gizi dan kebersihannya terjaga dengan baik untuk kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang anak (Sukmawati et al., 2021).

Berkaitan dengan Materi : **SMART ASN**

3. Kurangnya kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kerta Mukti

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita sampai usia lanjut. Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada perempuan usia >15 tahun sebesar 22,7% sedangkan prevalensi pada ibu hamil sebesar 37,1%. Remaja putri rentan menderita anemia karena banyak kehilangan darah pada saat menstruasi, remaja putri yang memasuki masa pubertas mengalami pertumbuhan pesat sehingga kebutuhan zat besi juga meningkat serta diet yang kadang keliru dikalangan remaja putri. Remaja putri yang mengalami menderita anemia beresiko mengalami anemia pada saat hamil dan hal ini berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak.

Pemerintah telah menetapkan kebijakan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri. Pemberian ini diberikan secara *blanket approach* dimana seluruh remaja putri diharuskan meminum TTD untuk mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh tanpa dilakukan skrining awal terlebih dahulu. Puskesmas Kerta Mukti sudah melakukan sosialisasi distribusi TTD ke sekolah – sekolah di wilayah kerja Puskesmas Kerta Mukti, namun berdasarkan survey lapangan masih banyak remaja putri yang tidak meminum TTD tersebut dengan alasan takut, mual dan sebagainya.

Kondisi ideal : Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. Suplementasi gizi dalam bentuk tablet tambah darah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan suplemen gizi dengan kandungan paling sedikit zat besi dan asam folat yang diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. seluruh remaja putri diharuskan meminum TTD untuk mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh tanpa dilakukan skrining awal terlebih dahulu

Kaitan dengan Materi : **MANAJEMEN ASN**

Tabel 2. 1 Analisis Isu dikaitkan dengan kedudukan dan peran ASN dalam NKRI

No	Identifikasi Isu/kondisi Sekarang	Kondisi Ideal	Keterkaitan dengan Materi	Fakta
1	2	3	4	5
1.	Belum optimalnya pelayanan konsultasi gizi penyakit degeneratif di Puskesmas Kerta Mukti	Terlaksananya konsultasi gizi yang baik dengan mengoptimalkan media pojok gizi	Manajemen ASN <i>Smart ASN</i>	Belum optimalnya hasil atau feedback yang didapat dari pasien seperti pasien ingin cepat pulang/buru-buru. Kurangnya sarana konsultasi gizi yang mudah dipahami.
2	Kurangnya media penyuluhan untuk ibu hamil tentang pola makan gizi seimbang	Adanya media penyuluhan untuk ibu hamil tentang pola makan gizi seimbang	<i>Smart ASN</i>	Belum adanya media penyuluhan untuk ibu hamil tentang pola makan gizi seimbang
3	Kurangnya kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kerta Mukti	Konsumsi Tablet Fe pada remaja putri dimonitoring secara berkala	Manajemen ASN	Masih ada beberapa remaja putri yang tidak mengonsumsi TTD secara teratur

b) Alat Bantu Analisis

berdasarkan hasil identifikasi dan penguraian isu, selanjutnya perlu dilakukan penentuan prioritas isu untuk memilih isu yang akan dicarikan solusinya. Untuk membantu menentukan isu utama yang akan dibahas, maka digunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu melalui pendekatan AKPL, yaitu:

1. Aktual : Benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat.
2. Problematika : Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin.
3. Kekhalayakan : Isu menyangkut hajat hidup orang banyak
4. Kelayakan : Isu yang masuk akal, realistis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 2.2. Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu APKL

BOBOT	KETERANGAN
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Berdasarkan data diatas, dapat dibuat matriks prioritas isu sesuai dengan identifikasi isu yang sudah dijabarkan. Analisis tersebut dijelaskan dalam tabel 2

Tabel 2.3. Identifikasi Isu Aktual (*Core Issue*)

NO	ISU AKTUAL	KRITERIA				J U M L A H	PERINGKAT
		A (1–5)	P (1–5)	K (1–5)	L (1–5)		
1	Belum optimalnya pelayanan konsultasi gizi penyakit degeneratif di Puskesmas Kerta Mukti	4	5	3	4	16	I
2	Kurangnya media penyuluhan untuk ibu hamil tentang pola makan gizi seimbang	4	4	2	3	13	III
3	Kurangnya kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kerta Mukti	4	5	3	3	15	II

Setelah dilakukan analisis kriteria isu dengan alat analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematis, dan Kelayakan) ditemukan *core issue* terpilih yaitu belum optimalnya pelayanan konsultasi gizi penyakit degeneratif di Puskesmas Kerta Mukti.

F. Rumusan Isu / *Core Issue*

Penetapan kriteria isu dilakukan dengan satu tahapan. Tahapan pertama dilakukan dengan perhitungan penilaian kriteria dari *core issue* yang ada dengan menggunakan metode APKL, yang kemudian akan diranking untuk mendapatkan *core issue* tertinggi. Isu yang ada di unit kerja ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Aktual, Problematis, Kekhalayakan, dan Kelayakan (APKL). Berdasarkan analisis isu menggunakan APKL, didapatkan bahwa isu “Belum optimalnya pelayanan konsultasi gizi penyakit degeneratif di Puskesmas Kerta Mukti” sebagai isu prioritas.

G. Pendalaman *Core Issue* Terpilih

Penyakit degeneratif merupakan penyakit kronik menahun yang banyak mempengaruhi kualitas hidup serta produktivitas seseorang. Penyakit degeneratif tersebut antara lain penyakit kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) termasuk hipertensi, diabetes mellitus dan kanker (Brunner & Suddarth, 2002). Salah satu penyakit degeneratif yang banyak terjadi dan yang mempunyai

tingkat mortalitas yang cukup tinggi serta mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas seseorang salah satunya adalah Hipertensi dan Diabetes Melitus.

Penyakit degeneratif adalah kondisi kesehatan saat tubuh penderitanya mengalami penurunan fungsi jaringan dan organ. Penyakit degeneratif dapat memburuk seiring berjalannya waktu. Penyakit ini dapat memengaruhi sistem saraf otak, sumsum tulang belakang, tulang, pembuluh darah, sampai jantung. Selain itu, faktor usia juga bisa menyebabkan masalah kesehatan ini. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyakit degeneratif merupakan penyebab kematian terbesar di dunia. Penyakit ini telah menjadi epidemi global, terutama di negara dengan tingkat pendapatan sedang dan kecil. Di Indonesia, tren penyakit degeneratif menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Pelayanan gizi masyarakat adalah suatu kegiatan atau pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat, antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi dan peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi dan kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi.

Pasien berhak mendapatkan konsultasi gizi yang berkualitas karena konsultasi gizi adalah bagian integral dalam proses mempercepat proses penyembuhan pasien. Konsultasi gizi yang berkualitas juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya serta memberikan kepuasan kepada pasien. Pasien mempunyai kebutuhan, pilihan, kepentingan, keunikan dan sensitivitas yang berbeda-beda, sehingga konsultasi gizi sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan, kepentingan dan harapan pasien.

Pelayanan konsultasi gizi yang baik apabila pelayanan tersebut handal, canggih, modern, lengkap, dan cepat dalam merespon pasien serta lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, sehingga pasien bisa mengambil keputusan untuk menggunakan jasa tersebut dan akan timbul sikap tentang kepuasan pasien.

H. Rancangan Kegiatan

- Unit Kerja : Puskesmas Kerta Mukti
- Identifikasi Isu : 1. Belum optimalnya pelayanan konsultasi gizi penyakit degeneratif di Puskesmas Kerta Mukti
- : 2. Kurangnya media penyuluhan untuk ibu hamil tentang pola makan gizi seimbang
- : 3. Kurangnya kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kerta Mukti
- Isu yang diangkat : Belum optimalnya pelayanan konsultasi gizi penyakit degeneratif di Puskesmas Kerta Mukti

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi kepada kepala Puskesmas Kerta Mukti / mentor	1. Menemui mentor untuk Melakukan Konsultasi Rancangan Aktualisasi Di Puskesmas Kerta Mukti	a. surat persetujuan mentor b. Foto dokumentasi	Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK : <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Saya saat menemui mentor mengucapkan salam dengan menggunakan tutur kata yang ramah dan sopan serta menyampaikan teknis pelaksanaan aktualisasi dengan cekatan. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Responsivitas <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Adanya kejelasan dalam	Visi Puskesmas Kerta Mukti “Terwujudnya Keluarga Sehat untuk mencapai Desa Sehat dan Kecamatan Sehat ” Misi Puskesmas Kerta Mukti Kegiatan ini mendukung Misi nomor 3 yaitu : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau	Sejalan dengan nilai Inovatif, yaitu mampu berpikir kreatif dan solutif, serta memunculkan ide-ide baru dalam memecahkan permasalahan dan meningkatkan kualitas pelayanan. Koordinatif, yaitu berkoordinasi kepada lintas program, lintas sektor, dan

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				melaksanakan wewenang dan tanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Integritas <u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Menggali isu-isu yang menjadi masalah di unit kerja. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Ahli di bidangnya <u>HARMONIS</u> Membangun Lingkungan kerja yang kondusif Saya saat menghubungi mentor dan menyampaikan teknis pelaksanaan aktualisasi dengan ramah dan		kepada pengunjung

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				sopan, sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Peduli, Perbedaan <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara Mengemukakan ide rancangan aktualisasi yang tidak merugikan instansi maupun Negara. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Komitmen. <u>ADAPTIF</u> bertindak proaktif dalam menentukan jadwal kegiatan edukasi sesuai dengan nilai adaptif		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Saya saat menemui mentor melakukan kerja sama untuk mencari kesepakatan mengenai teknis pelaksanaan aktualisasi dan jadwal bimbingan dengan mentor sebagai wujud nilai kolaboratif. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Kesediaan bekerjasama Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan : <u>Manajemen ASN</u> Sebagai ASN, kita adalah Pelayan Publik, sehingga dituntut mampu melaksanakan tugas dan fungsi		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				ASN secara profesional dalam mengemukakan ide terkait pelaksanaan aktualisasi kepada atasan. <u>Smart ASN</u> Kegiatan menemui mentor sebagai salah satu bentuk Integritas seorang ASN dalam menjalankan tugasnya		
		2. Melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan mentor mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan	1. Lembar konsultasi 2. Foto dokumentasi	Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK : <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, Cekatan, Solutif dan Dapat Diandalkan Melakukan konsultasi dengan menyampaikan gagasan rancangan kegiatan aktualisasi dengan ramah serta menjawab pertanyaan dari		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				dengan solutif dan meyakinkan mentor bahwa penulis dapat diandalkan dalam menyelesaikan seluruh kegiatanmentoraktualisasi. Perilaku ini mencerminkan sikap Responsivitas dan Kualitas. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Adanya kejelasan dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab setelah berkonsultasi dngan mentor. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Integritas, Konsisten, Dapat Dipercaya, dan Transparan		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Saya akan menerima arahan, kritik dan masukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri demi terlaksananya kegiatan dengan lebih baik. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Kinerja terbaik <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Berkonsultasi dengan Mentor menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati. Tindakan ini		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				menunjukkan sikap peduli dan selaras. <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini menunjukkan sikap komitmen. <u>KOLABORATIF</u> - Memberi kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi Memberi kesempatan Mentor untuk memberikan saran dan masukan dalam mengerjakan kegiatan Aktualisasi. Tindakan		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				ini menunjukkan sikap kesediaan bekerja sama - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima saran yang diberikan oleh Mentor sehingga mampu melaksanakan kegiatan Aktualisasi dengan baik Tindakan ini menunjukkan sikap yang sinergis untuk hasil yang lebih baik Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan : <u>Manajemen ASN</u> Sebagai ASN, kita adalah Pelayan Publik, sehingga apa yang dihasilkan saat konsultasi adalah		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				sesuatu yang bertujuan untuk pelayanan publik. <u>Smart ASN</u> Kegiatan berkonsultasi dengan Mentor merupakan Integritas kita demi melakukan suatu kebaikan untuk tercapainya <i>Patient safety</i> yang terus diperjuangkan.		
		3. Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi.	1. Surat Persetujuan pelaksanaan Aktualisasi	Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK : <u>AKUNTABEL</u> Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien Surat Persetujuan dari Mentor merupakan fasilitas yang diberikan kepada Peserta. Dengan adanya		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				fasilitas ini, Peserta dapat menggunakannya secara jujur dan bertanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Dapat dipercaya <u>KOMPETEN</u> Meningkatkan Kompetensi Diri untuk Menjawab Tantangan yang Selalu Berubah Terus belajar dengan mendengarkan saran dan kritik dari mentor dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Perilaku ini mencerminkan sikap Kinerja Terbaik, Keberhasilan, dan Ahli dibidangnya.		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>HARMONIS</u> Menghargai Setiap Orang apapun Latar Belakangnya Menghargai konsultasi dengan atasan langsung sebagai mentor dengan senantiasa mendengarkan komentar, saran, dan kritik dari mentor. Perilaku ini mencerminkan sikap Peduli dan Perbedaan. <u>LOYAL</u> UUD NRI 1945, NKRI serta Pemerintahan yang Sah Mengimplentasikan sila ke-4 Pancasila dengan melakukan musyawarah dengan mentor untuk mencapai kesepakatan bersama terkait pelaksanaan kegiatan. Perilaku ini mencerminkan sikap dedikasi.		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>ADAPTIF</u> Bertindak Proaktif Merespon dengan tanggap saran dan komentar dari mentor selama konsultasi berlangsung. Perilaku ini mencerminkan sikap Proaktif. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima saran yang diberikan oleh Mentor sehingga mampu melaksanakan kegiatan Aktualisasi dengan baik. Perilaku ini mencerminkan sikap kesediaan bekerja sama.		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan : <u>Manajemen ASN</u> Sebagai ASN, kita adalah Pelayan Publik, sehingga mampu melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab yang bertujuan untuk pelayanan publik. <u>Smart ASN</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya dalam hal: Berwawasan global, menguasai IT dan <i>networking</i>: ASN Berkonsultasi menggunakan media elektronik tanpa harus bertatap muka untuk merevisi saran / masukkan mentor sebelum		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				meminta tanda tangan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi.		
2	mengumpulkan materi dan referensi serta membuat pojok gizi	1. Mencari Referensi materi Konsultasi gizi untuk penyakit degeneratif.	1. Dokumentasi	Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK: <u>Berorientasi pelayanan</u> Saya akan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mencari materi informasi tentang diet penyakit degeneratif, Gizi seimbang ,gizi ibu hamil,ibu menyusui, bayi/balita,usia produktif dan lansia yang mudah dipahami. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas, Kepuasan. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Mencari referensi yang berkualitas dan	Visi Puskesmas Kerta Mukti “Terwujudnya Keluarga Sehat untuk mencapai Desa Sehat dan Kecamatan Sehat ” Misi Puskesmas Kerta Mukti Kegiatan ini mendukung Misi nomor 3 yaitu : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu,	Sejalan dengan nilai Inovatif, yaitu mampu berpikir kreatif dan solutif, serta memunculkan ide-ide baru dalam memecahkan permasalahan dan meningkatkan kualitas pelayanan. Loyal, loyal kepada institusi,

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				berdasarkan sumber terpercaya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kualitas. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Mempersiapkan bahan referensi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan dengan cermat agar tidak kekurangan suatu apapun. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas, Konsisten. <u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Mempersiapkan referensi desain leaflet dan banner	merata dan terjangkau	profesi, pimpinan, korps, sesama anggota dan pelanggan

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				sebagai sarana pendukung kegiatan dengan maksimal. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja terbaik.		
		2. Membuat media pojok gizi	1. Print out leaflet 2. dokumentasi pojok gizi	<u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, jujur dan Transparan Membuat leaflet dan pojok gizi penulis bertanggung jawab atas isi leaflet dan pojok gizi yang telah dibuat dengan memegang asas transparan. <u>Kompeten :</u> Memberikan Kualitas terbaik Merancang media pojok gizi yang mudah dipahami dengan menggunakan seluruh kemampuan untuk terus belajar dan		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				mengembangkan sehingga media pojok gizi siap dan bisa di gunakan sebagai media konsultasi. <u>Loyal</u> Menajga nama baik sesame ASN, Pimpinanan, Instansi dan Negara Merancang dan membuat media pojok gizi dengan tata bahasa yang baik dan menarik serta menjaga nama baik unit kerta Puskesmas Kerta Mukti.		
		3. Mencari materi referensi untuk pembuatan form kepuasan pasien	1. mencetak form kepuasan pasien	<u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, jujur dan Transparan Melaksanakan penncetakan dan memperbanyak form kepuasan pasien secara transparan		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Membuat form kepuasan pasien dengan hasil yang baik dan mudah dipahami. <u>Harmonis:</u> Menolong orang lain Memberikan bantuan/ pihak kedua dengan cara mencetak form kepuasan pasien. <u>Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan dan Instansi Menjaga nama baik instansi terhadap pihak kedua. Berkonsultasi dengan mentor agar aktualisasi bermanfaat sehingga nama baik Puskesmas Kerta Mukti tetap terjaga. Bagi		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				masyarakat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku pengabdian. <u>Adaptif</u> Menggunakan kreatifitas membuat form kepuasan pasien dengan penuh inovasi dan kreativitas.		
		4.Berdiskusi dengan mentor hasil leaflet	Dokumentasi	Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK : <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Saya saat menemui mentor mengucapkan salam dengan menggunakan tutur kata yang ramah dan sopan serta menyampaikan teknis pelaksanaan		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				aktualisasi dengan cekatan. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Responsivitas <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Adanya kejelasan dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Integritas <u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Menggali isu-isu yang menjadi		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				masalah di unit kerja. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Ahli di bidangnya <u>HARMONIS</u> Membangun Lingkungan kerja yang kondusif Saya saat menghubungi mentor dan menyampaikan teknis pelaksanaan aktualisasi dengan ramah dan sopan, sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Peduli Perbedaan <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara Mengemukakan ide		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				rancangan aktualisasi yang tidak merugikan instansi maupun Negara. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Komitmen. <u>ADAPTIF</u> bertindak proaktif dalam menentukan jadwal kegiatan edukasi sesuai dengan nilai adaptif <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Saya saat menemui mentor melakukan kerja sama untuk mencari kesepakatan mengenai teknis pelaksanaan aktualisasi dan jadwal bimbingan dengan mentor sebagai wujud nilai kolaboratif. Tindakan		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Ketersediaan bekerjasama Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah pada Mata Pelatihan : <u>Manajemen ASN</u> Sebagai ASN, kita adalah Pelayan Publik, sehingga dituntut mampu melaksanakan tugas dan fungsi ASN secara profesional dalam mengemukakan ide terkait pelaksanaan aktualisasi kepada atasan. <u>Smart ASN</u> Kegiatan menemui mentor sebagai salah satu bentuk Integritas seorang ASN dalam menjalankan tugasnya		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3	Koordinasi dengan Tim terkait seperti (dokter, perawat, promkes, dan tenaga kesehatan lainnya	1. Berdiskusi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi dan promkes terkait pelaksanaan Konsultasi gizi berbasis leaflet	dokumentasi	<u>Berorientasi pelayanan Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan</u> Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan Kegiatan dengan Tanggung Jawab Melaksanakan kegiatan pertemuan ini saya akan memaparkan konsep secara efektif dan efisien dan bertanggung jawab.	Visi Puskesmas Kerta Mukti “Terwujudnya Keluarga Sehat untuk mencapai Desa Sehat dan Kecamatan Sehat ” Misi Puskesmas Kerta Mukti Kegiatan ini mendukung Misi nomor 3 yaitu : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau	Sejalan dengan nilai Inovatif, yaitu mampu berpikir kreatif dan solutif, serta memunculkan ide-ide baru dalam memecahkan permasalahan dan meningkatkan kualitas pelayanan. Koordinatif, yaitu berkoordinasi kepada lintas program, lintas

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Kompeten</u> Menerima Masukkan Untuk Mengembangkan Kapabilitas. menyamapaikan gagasan pokok secara baik dan menerima masukkan untuk mengembangkan kapabilitas. <u>Harmonis</u> Menghargai pendapat orang lain dan menerima kritik dan saran Melaksanakan pertemuan internal saya akan bersikap Menghargai pendapat orang lain dan menerima kritik dan saran yang diberikan. <u>Loyal</u> Saya akan menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara		sektor, dan kepada pengunjung Harmonis , yaitu membina hubungan yang harmonis kepada sesama karyawan dan pengunjung

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dan teman sejawat dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen, kontribusi. <u>Adaptif</u> Saya akan bertindak proaktif Mencatat arahan dari mentor dengan seksama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Proaktif, antusias terhadap Perubahan. <u>Kolaboratif</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama.		
		2. Membantu dalam persiapan konsultasi	dokumentasi	<u>Berorientasi Pelayanan</u> Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Menyampaikan rencana aktualisasi dengan ramah dan cekatan serta solutif dalam menerima masukan dan saran dari tim terkait . Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas dan responsif. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan Kegiatan dengan Tanggung Jawab Melaksanakan sosialisai lintas		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				program yang terkait Tentang alur pelayanan gizi dan leaflet secara efektif dan efisien dan bertanggung jawab. <u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Memberikan kesempatan kepada tim terkait untuk memberi masukan sebagai bahan pembelajaran dan mengembangkan kapabilitas Tindakan ini merupakan penerapan sikap kinerja terbaik dan learning agility <u>Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapung latarbelakangnya		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Selalu peduli dan menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh tim terkait. Termasuk dalam penerapan sikap selaras. <u>Loyal</u> Menjaga rahasia jabatan dan negara Berdedikasi untuk selalu memegang teguh rahasia jabatan dan juga rahasia pasien. Tidakan ini termasuk dalam penerapan komitmen <u>Adaptif</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Melakukan inovasi terhadap media konsultasi agar lebih menarik.		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Tindakan ini termasuk dalam sikap inovasi <u>Kolaboratif</u> Kesediaan bekerjasama Membangun kerja sama yang sinergis anatar program serta terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambahan		
4	Melaksanakan konsultasi gizi	1. Mempersiapkan alat dan media konsultasi	1. Tersedianya buku register konsultasi gizi dan media (leafleat) 2. Lembar Kepuasan pasien 3. dokumentasi	<u>Berorientasi pelayanan</u> Memenuhi kebutuhan masyarakat Memberikan pelayanan konsultasi gizi secara jelas dan bahasa yang mudah dipahami maka di harapkan, petugas bisa dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga	Visi Puskesmas Kerta Mukti “Terwujudnya Keluarga Sehat untuk mencapai Desa Sehat dan Kecamatan Sehat ”	Sejalan dengan nilai Adil, Melayani pelayan kesehatan yang merata tanpa membedakan status sosial, Suku, Ras, serta

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				informasi dan masalah kesehatan khusus nya gizi dapat diatasi dengan baik. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab Memberikan pelayanan konsultasi gizi baik secara langsung dan penulis bisa menjaga rahasia medis semua pasien/klien. <u>Kompeten</u> Melaksanakan kegiatan dengan kualitas terbaik Memberikan saran, diet maupun solusi, saya akan memberikan kinerja terbaik saya dan selalu berusaha	Misi Puskesmas Kerta Mukti Kegiatan ini mendukung Misi nomor 3 yaitu : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau	Agama Semangat, Memberikan pelayanan yang terbaik dan selalu semangat untuk bekerja

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				mengembangkan ilmu gizi secara berkesinambungan. <u>Harmonis</u> Menjalin kerjasama di Lingkungan Kerja Menimbulkan rasa empati, peduli atas semua masalah gizi medis yang dihadapi oleh pasien/klien. Sehingga terciptalah konsultasi gizi yang dua arah. <u>Loyal</u> Menjaga Nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Melaksanakan tugas pelayanan konsultasi gizi, saya akan menjaga nama baik instansi saya bekerja		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				dan menjaga rahasia pasien/klien. <u>Adaptif</u> Terus inovasi dan mengembangkan kreativitas. Menggunakan media konsultasi yang mudah dipahami dan dimengerti, mengutamakan kenyamanan kepada pasien. <u>Kolaboratif</u> Terbuka dalam Kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Melaksanakan proses konsultasi saya akan bekerja sama dengan rekan sejawat yakni dokter, tim poli umum, petugas apotik dll, guna membantu dalam memberikan solusi terbaik untuk pasien/klien.		
		2. Melakukan	1. menggunakan	Keterkaitan dengan nilai	.	.

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Pelayanan konsultasi Gizi	media (leaflet) konsultasi 2. mengisi lembar kepuasan pasien (oleh pasien) 3. Mencatat dalam buku register konsultasi 4. dokumentasi	dasar berakhlak : <u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya akan ramah, cekatan dan solutif Melakukan sosialisasi penulis menumbuhkan komunikasi yang ramah, cekatan dalam memberikan penjelasan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas,kualitas, kepuasan. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Memberikan materi dalam pelayanan konsultasi gizi di puskesmas kerta mukti ini		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				merupakan penerapan dari sikap perilaku Dapat dipercaya, Integritas <u>Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Menerapkan Sifat Tidak membedakan status latar belakang masyarakat dalam memberikan pelayanan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Perbedaan.		
5	Melaksanakan Evaluasi kegiatan	1.Mengevaluasi kegiatan	1. Merekap dan menganalisis hasil kegiatan 2.hasil survei kepuasan pasien 3. Dokumentasi	Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak : <u>Berorientasi Pelayanan</u> Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Memberikan pelayanan konsultasi gizi diharapkan dapat memenuhi	Visi Puskesmas Kerta Mukti “Terwujudnya Keluarga Sehat untuk mencapai Desa Sehat dan Kecamatan Sehat ”	Sejalan dengan nilai Koordinatif, yaitu berkoordinasi kepada lintas

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
			Terdapat sarana konsultasi gizi berupa : 1. Buku Register 2. Media Konsultasi 3. Ruang Konsultasi Gizi 4. dokumentasi	kebutuhan masyarakat sehingga pelayanan konsultasi ini dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab Melakukan proses penyiapan aktualisasi ini, penulis akan senantiasa untuk membuat laporan ini secara transparan dan konsisten sesuai dengan konsep pelayanan konsultasi gizi yang baik. <u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Memberikan seluruh	Misi Puskesmas Kerta Mukti Kegiatan ini mendukung Misi nomor 3 yaitu : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau	program, lintas sektor, dan kepada pengunjung Loyal, loyal kepada institusi, profesi, pimpinan, korps, sesama anggota dan pelanggan

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				kemampuan terbaik yang miliki saya dalam menyusun setiap bagian mulai dari materi sampai media konsultasi yang baik.		
		2.Menghadap mentor konsultasi hasil evaluasi	Dokumentasi	Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK : <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Saya saat menemui mentor mengucapkan salam dengan menggunakan tutur kata yang ramah dan sopan serta menyampaikan hasil dari evaluasi aktualisasi dengan cekatan. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Responsivitas		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Adanya kejelasan dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Integritas <u>KOMPETEN</u> melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Mengevaluasi hasil kegiatan konsultasi gizi melalui media pojok gizi		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>HARMONIS</u> Membangun Lingkungan kerja yang kondusif Saya saat menghubungi mentor dan menyampaikan hasil dari evaluasi kegiatan dengan ramah dan sopan, sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Peduli Perbedaan <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara Mengemukakan hasil evaluasi kegiatan yang tidak menyinggung instansi maupun Negara. Tindakan		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				ini merupakan penerapan atas sikap perilaku Komitmen. <u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Membuat inovasi untuk kemajuan puskesmas kerta mukti <u>KOLABORATIF</u> Kerjasama senantiasa bekerjasama dengan sesame rekan kerja dalam menyelesaikan tugas yang telah direncanakan <u>Keterkaitan dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN</u> adalah pada Mata Pelatihan : Manajemen ASN Semua kegiatan evaluasi ini		

Tabel 2.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output/ Hasil	Kaitan dengan Nilai-nilai Materi Diklat	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan nantinya (Pelayanan Publik) Smart ASN Saat mengumpulkan form kepuasan pasien disampaikan dengan tutur kata yang sopan ,ramah (Hspotality)		

J. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS

Tabel 2.5 Tabel Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar

Nilai Dasar PNS	Keg 1	Keg 2	Keg 3	Keg 4	Keg 5	Total Penerapan Nilai
Berorientasi Pelayanan	5	7	2	5	3	22
Akuntabel	9	11	2	5	4	31
Kompeten	8	8	4	4	2	26
Harmonis	9	4	4	3	2	22
Loyal	6	6	5	2	2	21
Adaptif	3	2	5	2	1	13
Kolaboratif	7	1	4	2	1	15
Total	47	39	26	23	15	150

K. Jadwal Kegiatan

Jadi pelaksanaan aktualisasi selama habituasi di Puskesmas Kerta Mukti dari tanggal 04 Oktober sampai dengan 05 November 2022 adapun jadwal kegiatan selama pelaksanaan habituasi atau kegiatan aktualisasi sebagai berikut :

Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/minggu ke-				
		Oktober				November
		I	II	III	IV	I
1	Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada kepala puskesmas/ mentor					
2	Mengumpulkan materi dan referensi serta membuat media pojok gizi					
3	Berkoordinasi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi, dan promkes di poli BP (Pemeriksaan Umum)					
4	Melaksanakan konsultasi gizi					
5	Melakukan evaluasi kegiatan					

L. KENDALA DAN ANTISIPASI

Dalam melaksanakan proses kegiatan tersebut ada beberapa kendala dan antisipasi yang bisa menjadikan kegiatan tersebut terhambat sehingga dapat dicarikan sebuah solusi untuk mencapai tujuan kegiatan :

Tabel 2.7 Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1	Kesulitan dalam pembuatan desain leaflet	Belajar memahami lagi teknik-teknik editing serta berkoordinasi dengan tenaga promkes dalam pengeditan
2	Hambatan komunikasi dengan pasien dan pendamping pasien yang berasal dari beragam daerah	Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa yang mudah dimengerti dan di pahami oleh pasien dan pendamping pasien

BAB III

PELAKSANAAN HABITUASI

A. Pendalaman Core Issue Terpilih

Implementasi laporan aktualisasi dengan mengamalkan nilai-nilai dasar profesi ASN di Puskesmas Kerta Mukti Kabupaten Ogan Komering Ilir dilaksanakan selama lebih kurang 30 hari kerja sesuai dengan proses/tahapan yang diisyaratkan. Core issue yang menjadi pedoman laporan aktualisasi dari penulis yaitu judul “Peningkatan Pelayanan Konsultasi Gizi Penyakit Degeneratif Melalui Media Pojok Gizi di Puskesmas Kerta Mukti “

Adapun tahapan kegiatan untuk menemukan solusi dari core Issue ini adalah :

1. Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada Kepala Puskesmas/mentor.
2. Mengumpulkan materi dan referensi serta membuat media pojok gizi
3. Berkoordinasi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi dan promkes di poli BP (Pemeriksaan Umum)
4. Melaksanakan Konsultasi gizi
5. Melakukan evaluasi kegiatan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang dijelaskan diatas terlihat bahwa permasalahan core Issue akan dapat diselesaikan .masing masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut :

KEGIATAN 1

Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada kepala puskesmas/ mentor.penerapan aktualisasi nilai dasar dapat dilihat pada Tabel.3.1

Tabel 3.1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

KEGIATAN	:	Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada kepala puskesmas/ mentor
TANGGAL	:	04 Oktober 2022– 05 November 2022
LAMPIRAN	:	1. Foto Kegiatan 2. Surat persetujuan mentor 3. Lembar Konsul
A.Tahapan Kegiatan 1. Menemui mentor untuk melakukan konsultasi aktualisasi di Puskesmas Kerta Mukti 2. Melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan 3. Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi. Deskripsi Kegiatan Tahap kegiatan yang pertama menghubungi mentor ,menyampaikan Issue dan meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi. konsultasi dengan mentor dilakukan dengan menjelaskan program yang akan dijalankan dan tahapan- tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama habituasi di Puskesmas Kerta Mukti. saat berkonsultasi mentor memberikan arahan dan masukan mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan B. Pemahaman Nilai Dasar PNS (Ber-Akhlak) 1. Menemui mentor untuk Melakukan Konsultasi Rancangan Aktualisasi Di Puskesmas Kerta Mukti <u>Berorientasi pelayanan:</u>		

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Saya saat menemui mentor mengucapkan salam dengan menggunakan tutur kata yang ramah dan sopan serta menyampaikan teknis pelaksanaan aktualisasi dengan cekatan. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Responsivitas**

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Adanya kejelasan dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Integritas**

Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Menggali isu-isu yang menjadi masalah di unit kerja. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Ahli di bidangnya**

Harmonis:

Membangun Lingkungan kerja yang kondusif

Saya saat menghubungi mentor dan menyampaikan teknis pelaksanaan aktualisasi dengan ramah dan sopan, sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Peduli Perbedaan**

Loyal

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara

Mengemukakan ide rancangan aktualisasi yang tidak merugikan instansi maupun Negara. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Komitmen.**

Adaptif

bertindak **proaktif** dalam menentukan jadwal kegiatan edukasi sesuai dengan nilai adaptif

Kolaborasi

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Saya saat menemui mentor melakukan kerja sama untuk mencari kesepakatan mengenai teknis pelaksanaan aktualisasi dan jadwal

bimbingan dengan mentor sebagai wujud nilai kolaboratif. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Ketersediaan bekerjasama**

2. Berkonsultasi, menyampaikan isu yang diambil sebagai rancangan aktualisasi serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan kepada mentor.

Berorientasi Pelayanan:

Ramah, Cekatan, Solutif dan Dapat Diandalkan

Melakukan konsultasi dengan menyampaikan gagasan rancangan kegiatan aktualisasi dengan ramah serta menjawab pertanyaan dari mentor dengan solutif dan meyakinkan mentor bahwa penulis dapat diandalkan dalam menyelesaikan seluruh kegiatan aktualisasi. Perilaku ini mencerminkan sikap **Responsivitas dan Kualitas**.

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Adanya kejelasan dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab setelah berkonsultasi dengan mentor. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Integritas, Konsisten, Dapat Dipercaya, dan Transparan**

Kompeten:

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Saya akan menerima arahan, kritik dan masukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri demi terlaksananya kegiatan dengan lebih baik. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Kinerja terbaik**

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Berkonsultasi dengan Mentor menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati. Tindakan ini menunjukkan **sikap peduli dan selaras**.

Loyal :

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara

Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama

demikian tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini menunjukkan sikap **komiten**.

Kolaboratif

- **Memberi kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi**
Memberi kesempatan Mentor untuk memberikan saran dan masukkan dalam mengerjakan kegiatan Aktualisasi. Tindakan ini menunjukkan sikap **kesediaan bekerja sama**
- **Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**
Menerima saran yang diberikan oleh Mentor sehingga mampu melaksanakan kegiatan Aktualisasi dengan baik Tindakan ini menunjukkan sikap yang **sinergis untuk hasil yang lebih baik**

3. Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi.

Akuntabel :

Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Surat Persetujuan dari Mentor merupakan fasilitas yang diberikan kepada Peserta. Dengan adanya fasilitas ini, Peserta dapat menggunakannya secara jujur dan bertanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Dapat dipercaya**

Kompeten :

Meningkatkan Kompetensi Diri untuk Menjawab Tantangan yang Selalu Berubah

Terus belajar dengan mendengarkan saran dan kritik dari mentor dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Perilaku ini mencerminkan sikap Kinerja Terbaik, Keberhasilan, dan Ahli dibidangnya.

Harmonis :

Menghargai Setiap Orang apapun Latar Belakangnya

Menghargai konsultasi dengan atasan langsung sebagai mentor dengan senantiasa mendengarkan komentar, saran, dan kritik dari mentor. Perilaku ini mencerminkan sikap **Peduli dan Perbedaan**.

Loyal :

UUD NRI 1945, NKRI serta Pemerintahan yang Sah

Mengimplentasikan sila ke-4 Pancasila dengan melakukan musyawarah dengan mentor untuk mencapai kesepakatan bersama terkait pelaksanaan kegiatan. Perilaku ini mencerminkan sikap

dedikasi.

Adaptif :

Bertindak Proaktif

Merespon dengan tanggap saran dan komentar dari mentor selama konsultasi berlangsung. Perilaku ini mencerminkan sikap **Proaktif.**

Kolaboratif:

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menerima saran yang diberikan oleh Mentor sehingga mampu melaksanakan kegiatan Aktualisasi dengan baik. Perilaku ini mencerminkan sikap **kesediaan bekerja sama.**

Pemahaman Nilai Kedudukan dan peran PNS untuk Mendukung terwujudnya Smart ASN

Manajemen ASN

Sebagai ASN, kita adalah Pelayan Publik, sehingga mampu melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab yang bertujuan untuk **pelayanan publik.**

Smart ASN

Peran ASN menjalankan kedudukannya dalam hal: Berwawasan global, menguasai IT dan *networking*:

ASN Berkonsultasi menggunakan media elektronik tanpa harus bertatap muka untuk merevisi saran / masukkan mentor sebelum meminta tanda tangan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi.

C. Output

1. Foto Kegiatan
2. Lembar Konsul
3. Surat persetujuan mentor

D. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi Misi dan penguatan Nilai Organisasi

1. Sesuai dengan Visi Puskesmas Kerta Mukti yaitu :

Terwujudnya keluarga sehat untuk mencapai desa sehat dan kecamatan sehat

Tujuan dari aktualisasi ini adalah terlaksananya peningkatan pelayanan yang lebih optimal sehingga tercapainya Sesuai masyarakat yang

sehat sejahtera

2. Dengan salah satu Misi Puskesmas Kerta Mukti yaitu : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu,merata dan terjangkau

Kegiatan aktualisasi ini menambahkan pengetahuan bagi penulis untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam bekerja

3. Kegiatan ini juga menguatkan beberapa nilai organisasi yaitu :
Inovatif dan Koordinatif

E. Analisi

Dampak

Dampak

Positif :

penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan konsultasi dengan mentor terjadi hubungan interaksi yang baik sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dampak Negatif :

dengan tidak ditepkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini maka konsultasi tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik karena tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan mentor dan hasil dari kegiatan tersebut tidak akan maksimal.

KEGIATAN 2

mengumpulkan materi dan referensi serta membuat desain media konsultasi gizi. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Aktualisasi Kegiatan 2

KEGIATAN	:	mengumpulkan materi dan referensi serta membuat media pojok gizi
----------	---	--

TANGGAL	:	10 Oktober 2022 - 15 Oktober 2022
LAMPIRAN	:	1. Leaflet penyakit degeneratif 2. Form kepuasan pasien 3. Dokumentasi pojok gizi
A.Tahapan Kegiatan 1. Mencari Referensi materi Konsultasi gizi untuk penyakit degeneratif. 2. Membuat pojok gizi 3. Mencari materi referensi untuk pembuatan form kepuasan pasien 4. Berdiskusi dengan mentor hasil leaflet dan pojok gizi Desekripsi Kegiatan pertama penulis mencari materi melalui internet dan buku elektronik tentang materi penyakit degeneratif setelah mendapatkan materi penulis melanjutkan membuat leaflet. selanjutnya membuat pojok gizi dan setelah selesai membuat leaflet, pojok gizi dan form kepuasan pasien penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait leaflet, pojok gizi dan form kepuasan pasien yang sudah dibuat.		
A. Pemahaman Nilai Dasar PNS Ber-Akhlak 1. Mencari Referensi materi konsultasi gizi untuk penyakit degeneratif. <u>Berorientasi pelayanan</u> Saya akan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mencari materi informasi tentang diet penyakit degenerative yang mudah dipahami. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas, Kepuasan.Ramah,cekatan,solutif dan dapat diandalkan Mencari referensi yang berkualitas dan berdasarkan sumber terpercaya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kualitas. <u>Akuntabel :</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Mempersiapkan bahan referensi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan dengan cermat agar		

tidak kekurangan suatu apapun. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Integritas, Konsisten**.

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Mempersiapkan referensi desain leaflet dan banner sebagai sarana pendukung kegiatan dengan maksimal. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kinerja terbaik**.

2. Membuat media pojok gizi

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, jujur dan Transparan Membuat leaflet dan pojok gizi penulis **bertanggung jawab** atas isi leaflet dan pojok gizi yang telah dibuat dengan memegang asas **transparan**.

Kompeten :

Memberikan Kualitas terbaik Merancang media pojok gizi yang **mudah dipahami** dengan menggunakan seluruh **kemampuan untuk terus belajar** dan mengembangkan sehingga media pojok gizi siap dan bisa di gunakan sebagai media konsultasi.

Loyal

Menajga nama baik sesame ASN, Pimpinanan, Instansi dan Negara Merancang dan membuat media pojok gizi dengan tata bahasa yang baik dan menarik serta **menjaga nama baik unit kerta** Puskesmas Kerta Mukti.

3. Mencari materi referensi untuk pembuatan form kepuasan pasien

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, jujur dan Transparan Melaksanakan penncetakan dan memperbanyak form kepuasan pasien secara **transparan**

Kompeten

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Membuat form kepuasan pasien dengan hasil yang baik dan mudah dipahami.

Harmonis:

Menolong orang lain Memberikan bantuan/ pihak kedua dengan cara mencetak form kepuasan pasien.

Loyal

Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan dan Instansi
Menjaga nama baik instansi terhadap pihak kedua.

Berkonsultasi dengan mentor agar aktualisasi bermanfaat sehingga nama baik Puskesmas Kerta Mukti tetap terjaga. Bagi masyarakat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **pengabdian**.

Adaptif

Menggunakan kreatifitas membuat form kepuasan pasien dengan penuh inovasi dan kreativitas.

4. Berdiskusi dengan mentor hasil leaflet

BERORIENTASI PELAYANAN

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Saya saat menemui mentor mengucapkan salam dengan menggunakan tutur kata yang ramah dan sopan serta menyampaikan teknis pelaksanaan aktualisasi dengan cekatan. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Responsivitas**

AKUNTABEL

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Adanya kejelasan dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Integritas**

KOMPETEN

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Menggalis isu-isu yang menjadi masalah di unit kerja. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Ahli di bidangnya**

HARMONIS

Membangun Lingkungan kerja yang kondusif Saya saat menghubungi mentor dan menyampaikan teknis pelaksanaan aktualisasi dengan ramah dan sopan, sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan

penerapan atas sikap perilaku **Peduli Perbedaan**

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara Mengemukakan ide rancangan aktualisasi yang tidak merugikan instansi maupun Negara. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Komitmen**.

ADAPTIF

bertindak **proaktif** dalam menentukan jadwal kegiatan edukasi sesuai dengan nilai adaptif

KOLABORATIF

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Saya saat menemui mentor melakukan kerja sama untuk mencari kesepakatan mengenai teknis pelaksanaan aktualisasi dan jadwal bimbingan dengan mentor sebagai wujud nilai kolaboratif. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Ketersediaan bekerjasama**

Pemahaman nilai kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart ASN

1. Manajemen ASN

Sebagai ASN, kita adalah Pelayan Publik, sehingga dituntut mampu melaksanakan tugas dan fungsi ASN secara profesional dalam mengemukakan ide terkait pelaksanaan aktualisasi kepada atasan.

Smart ASN

Kegiatan menemui mentor sebagai salah satu bentuk Integritas seorang ASN dalam menjalankan tugasnya

B. Output

1. Print out leaflet
2. mencetak form kepuasan pasien
3. Foto kegiatan konsultasi dengan mentor

C. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi Misi dan penguatan

Nilai organisasi

- a. Sesuai dengan **VISI** Puskesmas kerta Mukti yaitu :
Terwujudnya keluarga sehat untuk mencapai desa sehat kecamatan sehat
Tujuan dari aktualisasi ini adalah meningkatkan pelayanan yang lebih optimal sehingga tercapainya masyarakat yang sehat sejahtera .
- b. Sesuai dengan beberapa **MISI** Puskesmas Kerta Mukti yaitu:
Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu ,merata dan terjangkau
Dalam mencari referensi pembuatan materi dan poster menambah pemahaman penulis tentang jalur triase dan memperkuat kompetensi penulis sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan perawat.
- c. Sesuai dengan beberapa nilai Organisasi Puskesmas Kerta Mukti
Inovatif dan Loyal

D. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu mencari referensi dan materi yang benar sehingga apa yang disampaikan akan dimengerti dan dipraktikkan sehingga akan berdampak baik pada pelayanan masyarakat.

Dampak Negatif:

Dengan tidak ditetapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu tidak adanya bahan materi yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat tentang konsultasi gizi tentu kurangnya pengetahuan tim terkait sehingga mereka pun tidak menerapkannya dalam pelayanan di Puskesmas Kerta Mukti.

KEGIATAN 3

Koordinasi dengan Tim terkait seperti (dokter, perawat, promkes, dan tenaga). Penerapan aktualisasi dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Aktualisasi Kegiatan 3

KEGIATAN	:	Koordinasi dengan Tim terkait seperti (dokter, perawat, promkes, dan tenaga
----------	---	--

TANGGAL	:	17 Oktober – 22 Oktober 2022
LAMPIRAN	:	dokumentasi dalam bentuk foto

A. Tahap Kegiatan

1. Berdiskusi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi dan promkes terkait pelaksanaan Konsultasi gizi berbasis leaflet
2. Membantu dalam persiapan konsultasi

Deskripsi Kegiatan

Tahap kegiatan yang pertama berdiskusi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi, dan promkes terkait pelaksanaan konsultasi gizi berbasis leaflet dan membantu dalam persiapan konsultasi mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan

B. Pemahaman Nilai Dasar PNS (Ber-Akhlak)

1. Berdiskusi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi dan promkes terkait pelaksanaan Konsultasi gizi berbasis leaflet

Berorientasi pelayanan:

Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas.

Akuntabel

Melaksanakan Kegiatan dengan Tanggung Jawab

Melaksanakan kegiatan pertemuan ini saya akan memaparkan konsep secara efektif dan efisien dan bertanggung jawab.

Kompeten

Menerima Masukan Untuk Mengembangkan Kapabilitas.

menyampaikan gagasan pokok secara baik dan menerima masukan untuk mengembangkan kapabilitas.

Harmonis :

Menghargai pendapat orang lain dan menerima kritik dan saran

Melaksanakan pertemuan internal saya akan bersikap Menghargai pendapat orang lain dan menerima kritik dan saran yang diberikan.

Adaptif:

Saya akan bertindak proaktif

Mencatat arahan dari mentor dengan seksama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Proaktif, antusias terhadap Perubahan.**

Kolaboratif:

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Kesediaan bekerjasama.**

2. Membantu dalam persiapan konsultasi

Berorientasi perilaku:

Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Menyampaikan rencana aktualisasi dengan ramah dan cekatan serta solutif dalam menerima masukan dan saran dari tim terkait. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas dan responsif.

Akuntabel

Melaksanakan Kegiatan dengan Tanggung Jawab

Melaksanakan sosialisai lintas program yang terkait Tentang alur pelayanan gizi dan leaflet secara efektif dan efisien dan bertanggung jawab.

Kompeten :

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Memberikan kesempatan kepada tim terkait untuk memberi masukan sebagai bahan pembelajaran dan mengembangkan kapabilitas Tindakan ini merupakan penerapan sikap kinerja terbaik dan learning agility

Harmonis:

Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya

Selalu peduli dan menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh tim terkait. Termasuk dalam penerapan sikap selaras.

Loyal :

Menjaga rahasia jabatan dan Negara

Berdedikasi untuk selalu memegang teguh rahasia jabatan dan juga rahasia pasien. Tidakan ini termasuk dalam penerapan komitmen

Adaptif:

Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Melakukan inovasi terhadap media konsultasi agar lebih menarik.
Tindakan ini termasuk dalam sikap inovasi

Kolaboratif:

Kesediaan bekerjasama

Membangun kerja sama yang sinergis anatar program serta **terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambahan**

Penerapan Nilai Kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart ASN

1. Manajemen ASN

Semua kegiatan koordinasi dengan tim terkait memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat nantinya (**Pelayanan Publik**)

2. Smart ASN

Pemanfaatan apliksai desain microsoft word dalam pembuatan leaflet adalah salah satu pemanfaatan IT yang tepat guna dan tepat sasaran

C. Output

1. Tersedianya alat dan bahan untuk konsultasi gizi
2. Dokumentasi dalam bentuk foto

D. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi Misi dan penguatan organisasi

- a. Sesuai dengan **VISI** Puskesmas Kerta Mukti yaitu:

Terwujudnya keluarga sehat untuk mencapai desa sehat dan kecamatan sehat

Tujuan dari aktualisasi ini adalah meningkatkan pelayanan yang lebih optimal sehingga tercapainya masyarakat yang sejahtera di wilayah kerja Puskesmas Kerta Mukti

- b. Sesuai dengan beberapa **Misi** Puskesmas Kerta Mukti yaitu:

Peningkatan pelayanan konsultasi gizi menambah pemahaman penulis dan memperkuat kompetensi penulis sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan perawat

- c. Sesuai dengan beberapa **nilai organisasi** Puskesmas Kerta Mukti

Inovatif dan koordinatif

E. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu peningkatan pelayanan konsultasi gizi penyakit degeneratif melalui media pojok gizi yang baik sehingga dimengerti dengan baik sehingga akan

berdampak baik pada pelayanan masyarakat

Dampak Negatif:

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu tidak adanya bahan dan alat yang tepat tentunya akan berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat nantinya

KEGIATAN 4

Melaksanakan konsultasi gizi. Penerapan aktualisasi nilai dasar dapat dilihat pada table 3.4

Tabel 3.4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

KEGIATAN	:	Melaksanakan konsultasi gizi
TANGGAL	:	23 Oktober 2022- 29 Oktober 2022
LAMPIRAN	:	1. Foto kegiatan 2. Buku register pasien 3. Lembar kepuasan pasien 4. Media konsultasi (leaflet)

A. Tahap Kegiatan

1. Mempersiapkan alat dan media konsultasi
2. Melakukan Pelayanan konsultasi Gizi

Deskripsi Kegiatan

Pertama penulis menyiapkan alat dan media untuk konsultasi selanjutnya petugas melakukan konsultasi dan menyampaikan materi konsultasi menggunakan media dalam bentuk leaflet dan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami pasien di Puskesmas Kerta mukti

B. Pemahaman Nilai Dasar PNS (Ber-Akhlak)

1. Tahap 1 pemasangan jalur triase di Ugd

Berorientasi Pelayanan

Memenuhi kebutuhan masyarakat

Memberikan pelayanan konsultasi gizi secara jelas dan bahasa yang mudah

dipahami maka di harapkan, petugas bisa dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga informasi dan masalah kesehatan khususnya gizi dapat diatasi dengan baik.

Akuntabel:

Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab

Memberikan pelayanan konsultasi gizi baik secara langsung dan penulis bisa **menjaga rahasia medis semua pasien/klien. Kompeten Melaksanakan kegiatan dengan kualitas terbaik** Memberikan saran, diet maupun solusi, saya akan memberikan **kinerja terbaik saya dan selalu berusaha mengembangkan ilmu gizi** secara berkesinambungan.

Harmonis:

Menjalin kerjasama di Lingkungan Kerja Menimbulkan **rasa empati, peduli** atas semua masalah gizi medis yang dihadapi oleh pasien/klien. Sehingga terciptalah konsultasi gizi yang dua arah

Loyal :

Menjaga Nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Melaksanakan tugas pelayanan konsultasi gizi, **saya akan menjaga nama baik instansi** saya bekerja dan menjaga rahasia pasien/klien.

Adaptif:

Terus inovasi dan mengembangkan kreativitas. Menggunakan media konsultasi yang mudah dipahami dan dimengerti, **mengutamakan kenyamanan kepada pasien**

Kolaborasi :

Terbuka dalam Kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Melaksanakan proses konsultasi **saya akan bekerja sama** dengan rekan sejawat yakni dokter, tim poli umum, petugas apotik dll, guna membantu dalam memberikan solusi terbaik untuk pasien/klien.

2. Melakukan Pelayanan konsultasi Gizi

Berorientasi Pelayanan

Saya akan ramah, cekatan dan solutif

Melakukan konsultasi konselor menumbuhkan komunikasi yang ramah, cekatan dalam memberikan penjelasan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Responsivitas, kualitas, kepuasan**

Akuntabel:

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Memberikan materi dalam pelayanan konsultasi gizi di puskesmas Kerta Mukti ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Dapat dipercaya, Integritas Harmonis Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.** Menerapkan Sifat Tidak membedakan status latar belakang masyarakat dalam memberikan pelayanan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **Perbedaan.**

Pemahaman nilai kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart ASN

1. Manajemen ASN

Melaksanakan kegiatan konsultasi gizi di Puskesmas Kerta Mukti nantinya akan berdampak baik pada pelayanan terhadap masyarakat dan meningkatkan pengetahuan masyarakat seputar kesehatan **(Pelayanan Publik)**

2. Smart ASN

Pemanfaatan aplikasi desain dan Microsoft Word dalam Membuat leaflet adalah salah satu pemanfaatan IT yang tepat guna dan tepat sasaran

C. Output

1. Dokumentasi dalam foto
2. Media leaflet
3. Buku register
4. Form kepuasan pasien

D. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi dan Misi dan penguatan Nilai organisasi

- a. Sesuai dengan Visi Puskesmas Kerta Mukti yaitu:

Terwujudnya keluarga sehat untuk mencapai desa sehat dan kecamatan sehat

Tujuan dari aktualisasi ini adalah meningkatkan pelayanan yang optimal sehingga tercapainya masyarakat sehat sejahtera bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kerta Mukti

- b. Sesuai dengan beberapa **Misi** Puskesmas Kerta Mukti yaitu:

Meningkatkan pelayanan yang bermutu, merata dan terjangkau

Kegiatan konsultasi gizi ini untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan mengetahui makanan apa saja yang

dianjurkan dan dibatasi/dihindari serta memperkuat kompetensi penulis sesuai dengan tugas dan fungsi nutrisisionis.

b. sesuai dengan beberapa **nilai Organisasi** Puskesmas Kerta Mukti

Adil, Inovatif, dan Semangat

E. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dengan menyampaikan materi tentang penyakit degeneratif dengan benar dan makanan apa saja yang dianjurkan maupun yang dibatasi/dihindari sehingga apa yang disampaikan akan dimengerti dan dipraktekkan dengan baik sehingga akan berdampak baik pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas kerta mukti

Dampak Negatif:

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu tidak adanya bahan dan materi yang tepat tentunya akan terjadinya pemberian informasi ataupun pengetahuan yang salah sehingga akan berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat nantinya

KEGIATAN 5

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah melakukan evaluasi hasil kegiatan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 .Aktualisasi Kegiatan 5

KEGIATAN	:	Melakukan Evaluasi hasil kegiatan
TANGGAL	:	31 Oktober 2022 – 05 November 2022
LAMPIRAN	:	1. Form kepuasan pasien 2. Foto
A. Tahap Kegiatan		
1. Mengevaluasi kegiatan		
2. Menghadap mentor konsultasi hasil evaluasi		

Deskripsi Kegiatan

Tahap kegiatan pertama penulis mengevaluasi kegiatan dengan cara merekap hasil dari form kepuasan pasien kemudian dianalisa

B. Pemahaman Nilai Dasar PNS (Ber-Akhlak) :

3. Tahap 1 Mengevaluasi kegiatan

Berorientasi Pelayanan:

Memenuhi Kebutuhan Masyarakat

Memberikan pelayanan konsultasi gizi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga pelayanan konsultasi ini dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan.

Akuntabel:

Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab Melakukan proses penyiapan aktualisasi ini, penulis akan senantiasa untuk membuat laporan ini secara **transaparan** dan konsisten sesuai dengan konsep pelayanan konsultasi gizi yang baik.

Kompeten:

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Memberikan seluruh kemampuan terbaik yang miliki saya dalam menyusun setiap bagian mulai dari alur sampai media konsultasi yang baik.

2. Tahap 2 Menghadap mentor konsultasi hasil evaluasi

Berorientasi Pelayanan:

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan

Saya saat menemui mentor mengucapkan salam dengan menggunakan tutur kata yang ramah dan sopan serta menyampaikan hasil dari evaluasi aktualisasi dengan cekatan. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Responsivitas**

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Adanya kejelasan dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Integritas**

Kompeten:

melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Mengevaluasi hasil kegiatan konsultasi gizi melalui media pojok gizi

Harmonis :

Membangun Lingkungan kerja yang kondusif

Saya saat menghubungi mentor dan menyampaikan hasil dari evaluasi kegiatan dengan ramah dan sopan, sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Peduli Perbedaan**

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara

Mengemukakan hasil evaluasi kegiatan yang tidak menyinggung instansi maupun Negara. Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **Komitmen**.

Adaptif:

Bertindak proaktif

Membuat inovasi untuk kemajuan puskesmas kerta mukti

Kolaboratif:

Kerjasama

senantiasa bekerjasama dengan sesama rekan kerja dalam menyelesaikan tugas yang telah direncanakan

Pemahaman nilai kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart ASN

1. Manajemen ASN

Semua kegiatan evaluasi ini memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan nantinya (**Pelayanan Publik**)

2. Smart ASN

Sesaat mengumpulkan form kepuasan pasien disampaikan dengan tutur kata yang sopan ,ramah (**Hspotality**)

C. Output

1. Form kepuasan pasien
2. Foto kegiatan

D. Kontribusi kegiatan terhadap Visi Misi dan penguatan Nilai organisasi

- a. Sesuai dengan **VISI** Puskesmas Kerta Mukti yaitu:

Terwujudnya keluarga sehat untuk mencapai desa sehat dan kecamatan sehat

Tujuan dari aktualisasi ini adalah meningkatkan pelayanan yang lebih optimal sehingga tercapainya masyarakat yang sejahter

- b. Sesuai dengan salah satu **MISI** Puskesmas kerta Mukti yaitu:

Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu,merata dan terjangkau

Hal ini sejalan dengan tujuan konsultasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit degeneratif dan tentang kesehatan sebelum dan sesudah konsultasi

- c. Sesuai dengan beberapa nilai organisasi Puskesmas Kerta Mukti

Koordinatif

E. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dengan evaluasi hasil kegiatan dengan benar sehingga hasil yang di dapatkan akan berdampak baik pada pelayanan masyarakat di wilayah kerja puskesmas kerta mukti

Dampak Negatif:

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu tidak adanya pemahaman tentang penyakit degeneratif maka kegiatan ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Tabel 3.6 Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	WAKTU	PERSEN TASE (%)	OUTPUT	KET
1	Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada kepala puskesmas/mentor	04 Oktober 2022- 05 November 2022	100 %	1. Foto kegiatan 2. Mencatat arahan dan masukan dari mentor 3. Lembar konsul	Terlaksana
2	Mengumpulkan materi dan referensi serta membuat media pojok gizi	10 Oktober 2022 – 15 Oktober 2022	100 %	1. Leaflet penyakit degeneratif 2. Pembuatan form kepuasan pasien 3. Dokumentasi dalam bentuk foto	Terlaksana
3	Berkoordinasi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi, dan promkes di poli BP (Pemeriksaan Umum)	17 Oktober 2022 – 22 Oktober 2022	100 %	1. Foto kegiatan saat sedang melakukan koordinasi dengan tim terkait diruang BP (Pemeriksaan Umum)	Terlaksana
4	Melaksanakan konsultasi gizi	23 Oktober 2022 – 29 Oktober 2022	100 %	1. Foto kegiatan 2. Buku register pasien 3. Lembar kepuasan pasien 4. Media konsultasi (leafleat)	Terlaksana
5	Melakukan evaluasi kegiatan	31 Oktober 2022 – 05 November 2022	100 %	1. Form kepuasan pasien 2. Foto kegiatan	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Angkatan XII Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir selama masa *off campus* dari tanggal 04 Oktober sampai dengan 05 November 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Core issue* terpilih “**Peningkatan Pelayanan Konsultasi Gizi Penyakit Degeneratif Melalui Media Pojok Gizi Puskesmas Kerta Mukti**” telah diselesaikan melalui kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor untuk meminta persetujuan mengenai laporan kegiatan aktualisasi, mencari referensi dan materi dan membuat media konsultasi, membuat form kepuasan pasien, koordinasi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi dan promkes, melakukan konsultasi gizi, melakukan evaluasi hasil kegiatan
2. Keberhasilan aktualisasi ini terlihat pada hasil evaluasi berupa capaian dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Semua tahapan kegiatan sudah terlaksana dengan baik atau terlaksana 100 %.
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan tentang penyakit degeneratif dan diit tentang penyakit degeneratif setelah dilakukan konsultasi gizi melalui media pojok gizi.
4. Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan dapat menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok jabatan.

B. Saran

1. Diperlukannya koordinasi dengan tim terkait seperti pimpinan puskesmas, dokter, perawat, petugas gizi dan promkes agar terciptanya kerjasama yang baik dan kegiatan berjalan dengan lancar.

2. Diharapkan Nilai-nilai Ber-AKHLAK dapat menjadi pedoman bagi ASN untuk melaksanakan tugas sehari-hari dengan memiliki karakter yang lebih baik .
3. Dalam pengembangan ASN yang lebih baik BPSDMD harus mempertahankan dan mengembangkan konsep Latihan Dasar CPNS Golongan II dengan model *on campus* dan *off campus*
4. Yang dinilai dapat mendorong peningkatan internalisasi nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam diri ASN

Daftar Pustaka

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Permenkes RI No 23 Tahun 2014 pasal 1 dan pasal 12 *tentang Upaya Perbaikan Gizi*

Permenkes RI No 23 Tahun 2014 pasal 1 dan pasal 12 *tentang Pelayanan Gizi*



BIODATA

Nama : Dewi Syafitri, A.Md.Gz

NIP : 19971208 202203 2 013

Golongan : II.c

Jabatan : Terampil – Nutrisisionis

Alamat : Ds. Tanah Abang Selatan kec. Tanah Abang kab. Penukal Abab Lematang Ilir

No Hp : 085384221508

Email : dewisya08@gmail.com

Unit Kerja : Puskesmas Kerta Mukti

Alamat Kerja : Jl.Raya Desa Kerta Mukti Kec.Mesuji Raya Kab.Ogan Komering Ilir

Riwayat Pendidikan : 1. D-III Gizi Poltekkes Palembang
2. SMAN 1 Tanah Abang
3. SMPN 1 Tanah Abang
4. SDN 1 Muara Sungai

LAMPIRAN KEGIATAN 1

Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada Kepala Puskesmas/ mentor

Pelaksanaan : 04 Oktober 2022 – 05 November 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

1. Surat permohonan terkait kegiatan aktualisasi
2. Lember persetujuan mentor
3. Lembar konsultasi bimbingan mentor
4. Foto bimbingan dengan mentor

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Pelaksanaan
Aktualisasi (Habitulasi)

Yth,
Pimpinan Puskesmas Kerta Mukti
di -
Tempat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

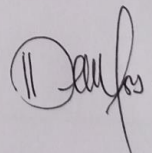
Nama : Dewi Syafitri, A. Md.Gz
NIP : 19971208 202203 2 013
Pangkat /Gol : Pengatur /II.c
Jabatan : Nutrisi - Terampil

Dengan ini mengajukan permohonan untuk dapat :

1. Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada Kepala Puskesmas/mentor.
2. Mengumpulkan materi dan referensi serta membuat pojok gizi
3. Berkoordinasi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi dan promkes di poli BP (Pemeriksaan Umum)
4. Melaksanakan konsultasi gizi
5. Melakukan evaluasi kegiatan

Sehubungan dengan kegiatan menyangkut isu rancangan Aktualisasi (Habitulasi) saya berjudul **“Peningkatan Pelayanan Konsultasi Gizi Penyakit Degeneratif Melalui Media Pojok Gizi di Puskesmas Kerta Mukti “** akan saya Aktualisasi di Puskesmas Kerta Mukti dalam LATSAR CPNS Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022. Demikianlah surat permohonan ini saya buat, atas persetujuan diucapkan terima kasih

Kerta Mukti, Oktober 2022
Pemohon



Dewi Syafitri, A.Md.Gz
NIP 19971208 202203 2 013

1.1 Surat permohonan terkait kegiatan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KERTA MUKTI
Jalan Raya Desa Kerta Mukti Kecamatan Mesuji Raya Kode Pos 30681
Telp. 081773532624 e-mail : Pkmkertamukti01@gmail.com



**SURAT PERSETUJUAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.Zaidan ,SKM, M.Kes
NIP : 19690209 198912 1 002
Pangkat / Gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Pimpinan Puskesmas Kerta Mukti

Dengan ini menyatakan telah menyetujui Rancangan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS yang disusun oleh:

Nama : Dewi Syafitri, A.Md.Gz
NIP : 19971208 202203 2 013
Pangkat / Gol : Pengatur / II.c
Jabatan : Nutrisionis - Terampil

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Peningkatan Pelayanan Konsultasi Gizi Penyakit Degeneratif Melalui Media Pojok Gizi di Puskesmas Kerta Mukti	1. Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada Kepala Puskesmas/mentor. 2. Mengumpulkan materi dan referensi serta membuat pojok gizi 3. Berkoordinasi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi dan promkes di poli BP (Pemeriksaan Umum) 4. Melaksanakan konsultasi gizi 5. Melakukan evaluasi kegiatan

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kerta Mukti, Oktober 2022

Peserta

Mentor

Dewi Syafitri, A.Md.Gz
NIP 19971208 202203 2 013

H.Zaidan ,SKM, M.Kes
NIP 19690209 198912 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KERTA MUKTI
Jalan Raya Desa Kerta Mukti Kecamatan Mesuji Raya Kode Pos 30681
Telp. 081773532624 e-mail : Pkmkertamukti01@gmail.com



SURAT PERSETUJUAN
NOMOR:445/ PKM-KM/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.Zaidan ,SKM, M.Kes
NIP : 19690209 198912 1 002
Pangkat / Gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Pimpinan Puskesmas Kerta Mukti

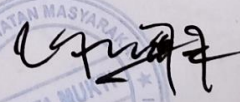
Selaku mentor telah menyetujui Rancangan Aktualisasi dan Kegiatan habituasi yang akan dilaksanakan di Puskesmas Kerta Mukti pada Minggu ke 1 Oktober s/d minggu ke 1 November 2022 dengan kegiatan sebagai berikut :

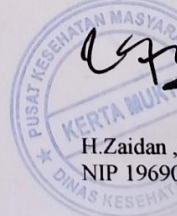
Nama : Dewi Syafitri, A. Md.Gz
NIP : 19971208 202203 2 013
Pangkat /Gol : Pengatur /II.c
Jabatan : Nutrisionis – Terampil

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Peningkatan Pelayanan Konsultasi Gizi Penyakit Degeneratif Melalui Media Pojok Gizi di Puskesmas Kerta Mukti	1. Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada Kepala Puskesmas/mentor. 2. Mengumpulkan materi dan referensi serta membuat pojok gizi 3. Berkoordinasi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi dan promkes di poli BP (Pemeriksaan Umum) 4. Melaksanakan konsultasi gizi 5. Melakukan evaluasi kegiatan

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Pimpinan Puskesmas Kerta Mukti,

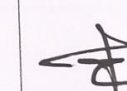

H.Zaidan ,SKM, M.Kes
NIP 19690209 198912 1 002



1.2 Lembar persetujuan mentor

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dewi Syafitri, A. Md.Gz
 NIP : 19971208 202203 2 013
 Pangkat /Gol : Pengatur /II.c
 Jabatan : Nutrisi - Terampil
 Unit Kerja : Puskesmas Kerta Mukti
 Judul Aktualisasi : Peningkatan Pelayanan Konsultasi Gizi Penyakit Degeneratif Melalui Media Pojok Gizi di Puskesmas Kerta Mukti
 Mentor : H.Zaidan,SKM,M.Kes

No	Tanggal	Kegiatan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	04 Okt 2022	Melakukan konsultasi dan mengajukan rencana kegiatan aktualisasi kepada Kepala Puskesmas/mentor.	Mentor mendukung kegiatan aktualisasi dan menggerakkan tim terkait untuk bekerjasama	
2	07 Okt 2022	Mengumpulkan materi dan referensi serta membuat pojok gizi		
3	13 Okt 2022	Berkoordinasi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi dan promkes di poli BP (Pemeriksaan Umum)		
4	17 Okt 2022	Melaksanakan konsultasi gizi		
5	01 Nov 2022	Melakukan evaluasi kegiatan		

1.3 Kartu bimbingan mentor



1.4 Foto bimbingan dengan mentor

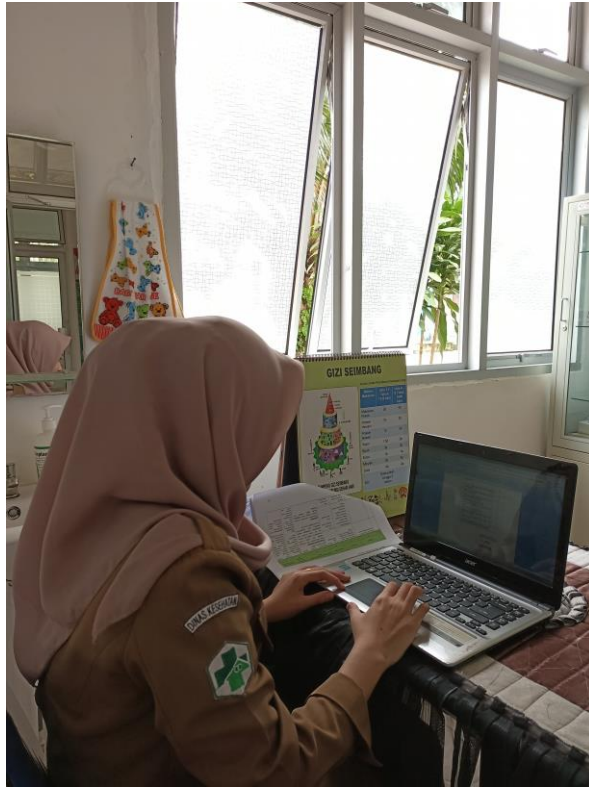
LAMPIRAN KEGIATAN 2

Mengumpulkan materi dan referensi serta membuat media pojok gizi

Pelaksanaan : 07 Oktober 2022 – 11 Oktober 2022

1. Leaflet penyakit degeneratif
2. Form kepuasan pasien
3. Dokumentasi media pojok gizi
4. Foto kegiatan konsultasi dengan mentor





1.1 Mencari Refrensi dan materi untuk leafleat penyakit degeneratif (pembuatan leafleat)



1.2 Mencari refensi untuk pembuatan form kepuasan pasien



1.3 Membuat media pojok gizi



Sebelum ada pojok gizi



Setelah dibuat pojok gizi



1.4 Foto kegiatan konsultasi dengan mentor

LAMPIRAN KEGIATAN 3

Berkoordinasi dengan tim terkait seperti dokter, perawat, petugas gizi, dan promkes di poli BP (Pemeriksaan Umum)

Pelaksanaan : 12 Oktober 2022 – 16 Oktober 2022

1. Foto kegiatan saat sedang melakukan koordinasi dengan tim terkait di ruang BP (Pemeriksaan Umum)



1.1 Foto dokumentasi saat melaksanakan koordinasi dengan tim terkait di ruang BP (Pemeriksaan Umum)

LAMPIRAN KEGIATAN 4

Melaksanakan konsultasi gizi

Pelaksanaan : 17 Oktober 2022 – 28 Oktober 2022

1. Foto kegiatan
2. Buku register pasien
3. Lembar kepuasan pasien
4. Media konsultasi (leaflet)



1.1 Konsultasi Gizi



No. Urut	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tgl. Lahir	Tgl. Masuk	Tgl. Keluar	Diagnosa	Obat	Keperawatan	Revisi
1	1001001	P	10/10/1980	10/10/2020	10/10/2020	Demam, Batuk, Tenggorokan Merah	Parasetamol 500mg	Observasi, Istirahat, Makan & Minum Sesuai Kebutuhan	
2	1001002	P	10/10/1980	10/10/2020	10/10/2020	Demam, Batuk, Tenggorokan Merah	Parasetamol 500mg	Observasi, Istirahat, Makan & Minum Sesuai Kebutuhan	
3	1001003	P	10/10/1980	10/10/2020	10/10/2020	Demam, Batuk, Tenggorokan Merah	Parasetamol 500mg	Observasi, Istirahat, Makan & Minum Sesuai Kebutuhan	
4	1001004	P	10/10/1980	10/10/2020	10/10/2020	Demam, Batuk, Tenggorokan Merah	Parasetamol 500mg	Observasi, Istirahat, Makan & Minum Sesuai Kebutuhan	
5	1001005	P	10/10/1980	10/10/2020	10/10/2020	Demam, Batuk, Tenggorokan Merah	Parasetamol 500mg	Observasi, Istirahat, Makan & Minum Sesuai Kebutuhan	
6	1001006	P	10/10/1980	10/10/2020	10/10/2020	Demam, Batuk, Tenggorokan Merah	Parasetamol 500mg	Observasi, Istirahat, Makan & Minum Sesuai Kebutuhan	
7	1001007	P	10/10/1980	10/10/2020	10/10/2020	Demam, Batuk, Tenggorokan Merah	Parasetamol 500mg	Observasi, Istirahat, Makan & Minum Sesuai Kebutuhan	
8	1001008	P	10/10/1980	10/10/2020	10/10/2020	Demam, Batuk, Tenggorokan Merah	Parasetamol 500mg	Observasi, Istirahat, Makan & Minum Sesuai Kebutuhan	
9	1001009	P	10/10/1980	10/10/2020	10/10/2020	Demam, Batuk, Tenggorokan Merah	Parasetamol 500mg	Observasi, Istirahat, Makan & Minum Sesuai Kebutuhan	
10	1001010	P	10/10/1980	10/10/2020	10/10/2020	Demam, Batuk, Tenggorokan Merah	Parasetamol 500mg	Observasi, Istirahat, Makan & Minum Sesuai Kebutuhan	

1.2 Buku register pasien

KUESIONER
KEPUASAN PASIEN DARI PELAYANAN KONSULTASI GIZI

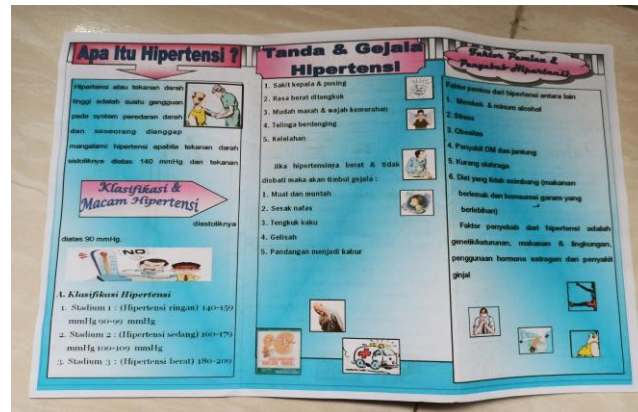
1. Identitas Pasien
 Nama :
 Alamat :
 No Hp :

2. Kuesioner kepuasan pasien dari Pelayanan petugas gizi
 Beri tanda ✓ pada jawaban Ya, apabila anda mengalami hal pada pernyataan
 Beri tanda ✗ pada jawaban Tidak, apabila anda tidak mengalami hal seperti pada pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Petugas mengucapkan salam sambil mengucapkan nama		
2	Petugas menyakan kabar dan keluhan		
3	Petugas menjelaskan maksud dan tujuan konsultasi yang akan dilakukan		
4	Petugas peduli dan memperhatikan permasalahan yang diceritakan oleh pasien		
5	Petugas memberikan kesempatan untuk bertanya		
6	Petugas memberikan konsultasi sesuai dengan masalah gizi (makanan apa saja yang dianjurkan dan makanan apa saja yang dibatasi/dihindari)		
7	Petugas ramah dalam memberikan pelayanan		
8	Petugas menjaga kerapian dan kebersihan dalam memberikan pelayanan		
9	Waktu pelayanan yang diberikan cukup (10-15 menit)		
10	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas di Puskesmas Kerta Mukti		

1.3 Form kepuasan pasien





1.4 Media konsultasi (leaflet)

LAMPIRAN KEGIATAN 5

EVALUASI HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan : 29 Oktober 2022 – 05 November 2022

1. Form kepuasan pasien
2. Laporan kegiatan

KUESIONER
KEPUASAN PASIEN DARI PELAYANAN KONSULTASI GIZI

1. Identitas Pasien
Nama : Alia Wati
Alamat : G5

No.Hp : 0812-7213-1044

2. Kuesioner kepuasan pasien dari Pelayanan petugas gizi
Beri tanda ✓ pada jawaban Ya, apabila anda mengalami hal pada pernyataan
Beri tanda ✗ pada jawaban Tidak, apabila anda tidak mengalami hal seperti pada pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Petugas mengucapkan salam sambil mengucapkan nama	✓	
2	Petugas menanyakan kabar dan keluhan	✓	
3	Petugas menjelaskan maksud dan tujuan konsultasi yang akan dilakukan	✓	
4	Petugas peduli dan memperhatikan permasalahan yang diceritakan oleh pasien	✓	
5	Petugas memberikan kesempatan untuk bertanya	✓	
6	Petugas memberikan konsultasi sesuai dengan masalah gizi (makanan apa saja yang dianjurkan dan makanan apa saja yang dibatasi/dihindari)	✓	
7	Petugas ramah dalam memberikan pelayanan	✓	
8	Petugas menjaga kerapian dan kebersihan dalam memberikan pelayanan	✓	
9	Waktu pelayanan yang diberikan cukup (10-15 menit)	✓	
10	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas di Puskesmas Kerta Mukti	✓	

1.1 form kepuasan pasien

Rekapitulasi konsultasi gizi

No	Tgl	Nama pasien	Ttl	Alamat	BB	TB	TD	diagnosa
1	06/10/22	Rudi sulaiman	01/01/79	G3	56	155	140/90	HT
2	08/10/22	Siti mahina	20/08/75	G3	52	154	130/90	HT
3	10/10/22	Liawati	21/03/74	G3	57	155	140/100	HT
4	12/10/22	Dedy junaidi	21/01/74	G2	53	160	150/90	HT
5	14/10/22	Parida ariyani	21/03/80	G5	56	154	150/100	HT
6	15/10/22	Sri sambang	30/09/78	G2	55	150	160/100	HT
7	17/10/22	Darniyati	08/04/75	G2	64	153	140/90	HT
8	18/10/22	Soni	21/09/69	G4	49	167	130/100	HT
9	18/10/22	Pardode	06/12/68	Emb	53	168	150/100	HT
10	18/10/22	Edi pranoto	25/06/77	G4	55	169	160/90	HT
11	21/10/22	Megawati	21/04/72	G3	58	153	140/90	HT
12	22/10/22	Wiyantini	27/06/67	G3	59	162	140/100	HT
13	24/10/22	Parjo	12/05/79	SP4	61	166	150/90	HT
14	25/10/22	Usmansyah	06/06/71	SP3	60	168	130/90	HT
15	25/10/22	Heru pijati	12/04/69	G5	59	155	150/100	HT
16	27/10/22	Marsuto	12/04/71	Balian	60	169	120/90	HT
17	31/10/22	Asep siswanto	30/12/67	G2	56	166	130/100	HT

Menganalisis form kepuasan pasien

KEPUASAN PASIEN DARI PELAYANAN KONSULTASI GIZI

1. Identitas Pasien
Nama : LXXX-YY
No. RM : 123456789
TTL : Perempuan
Alamat : Jl. Merdeka No. 10, Kota Baru
No. HP : 08123456789

2. Kuesioner Kepuasan Pasien dari Pelayanan gizi
Dit. pada : 10/10/2023
Dit. oleh : Ns. LXXX-YY

3. Kuesioner Kepuasan Pasien dari Pelayanan gizi
Dit. pada : 10/10/2023
Dit. oleh : Ns. LXXX-YY

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	☒	☐
2	Pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	☒	☐
3	Pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	☒	☐
4	Pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	☒	☐
5	Pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	☒	☐
6	Pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	☒	☐
7	Pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	☒	☐
8	Pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	☒	☐
9	Pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	☒	☐
10	Pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	☒	☐

FORM MONITORING KONSULTASI GIZI

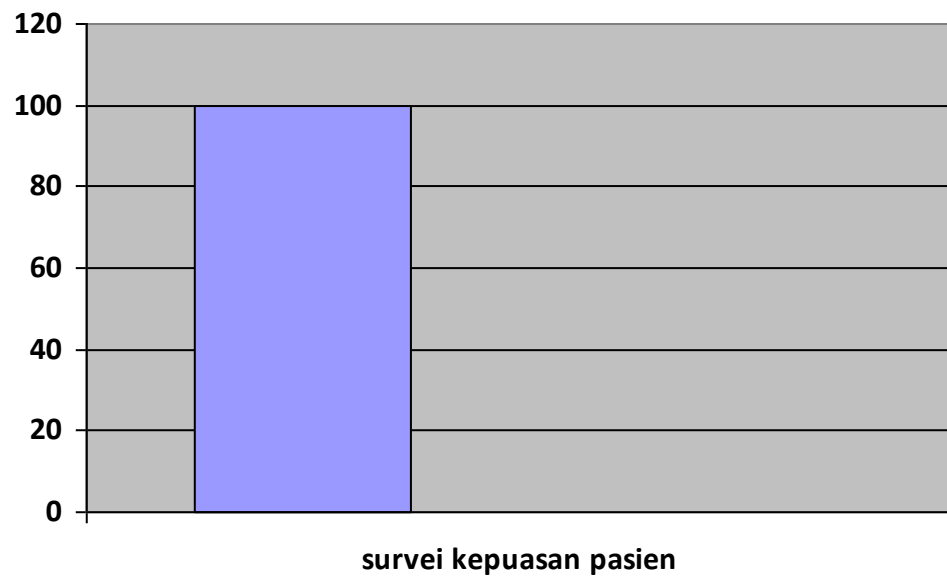
NAMA :
NO. RM :
TTL :
ALAMAT :
NO. HP :
DIAGNOSA :

NO	TGL KUNJUNGAN	BB	TB	TD	DATA BIOKIMIA
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Form monitoring konsultasi giz

Survei kepuasan pasien

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Petugas mengucapkan salam sambil mengucapkan nama	17	0
2	Petugas menanyakan kabar dan keluhan	17	0
3	Petugas menjelaskan maksud dan tujuan konsultasi yang akan dilakukan	17	0
4	Petugas peduli dan memperhatikan permasalahan yang diceritakan oleh pasien	17	0
5	Petugas memberikan kesempatan untuk bertanya	17	0
6	Petugas memberikan konsultasi sesuai dengan masalah gizi (makanan apa saja yang dianjurkan dan makanan apa saja yang dibatasi/ dihindari)	17	0
7	Petugas ramah dalam memberikan pelayanan	17	0
8	Petugas menjaga kerapian dan kebersihan dalam memberikan pelayanan	17	0
9	Waktupelayanan yang diberikan cukup	17	0
10	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas di puskesmas kerta mukti	17	0
Kepuasan pasien konsultasi		100	



Dokumentasi pembuatan laporan aktualisasi



**LAPORAN EVALUASI PENINGKATAN PELAYANAN KONSULTASI GIZI
PENYAKIT DEGENERATIF MELALU MEDIA POJOK GIZI PUSKESMAS KERTA
MUKTI**

A. Pendahuluan

konsultasi gizi adalah bagian integral dalam proses mempercepat proses penyembuhan pasien. Konsultasi gizi yang berkualitas juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya serta memberikan kepuasan kepada pasien

B. Tujuan

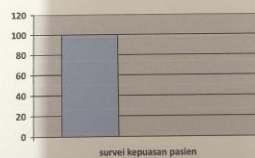
Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memberikan pelayanan konsultasi gizi secara optimal sesuai dengan standar pelayanan konsultasi Gizi Puskesmas

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Kerta Mukti pada tanggal 01 November – 03 November 2022

D. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil dari form kepuasan pasien menunjukan adanya peningkatan pelayanan konsultasi gizi di puskesmas ditandai dengan pasien bersemangat membuat kesepakatan dalam pengaturan makan dan pola hidup untuk mendukung kesehatan atau kesembuhan pasien



E. Evaluasi

Terjadinya peningkatan pengetahuan pasien tentang penyakit degeneratif dan pola hidup yang baik melalui konsultasi gizi di Puskesmas Kerta Mukti

F. Penutup

Terjadinya peningkatan pengetahuan pasien tentang penyakit degeneratif dan pola hidup yang baik diharapkan kasus penyakit hipertensi menurun di Puskesmas Kerta Mukti

Mengetahui
Pimpinan Puskesmas Kerta Mukti


H. Zaidan, SKM, M.Kes
NIP. 19690209 198912 1 002

Kerta Mukti, 03 November 2022
Petugas


Dewi Syafitri, A.Md.Gz
NIP. 19971208 202203 2 013



Konsultasi dengan mentor hasil evaluasi